

**LAPORAN AKHIR**

**KKN TEMATIK DESA BERSINAR**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**



**EDUKASI DALAM MEWUJUDKAN DESA BERSIH NARKOBA MELALUI  
SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KABUPATEN  
GORONTALO UTARA**

**OLEH**

Herinda Mardin, S.Si., M.Pd./198906012019032018 (Ketua)  
Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds. /197505182005012002 (Anggota)  
Dr. Trifandi Lasalewo, ST, MT /197607232003121002 (Anggota)

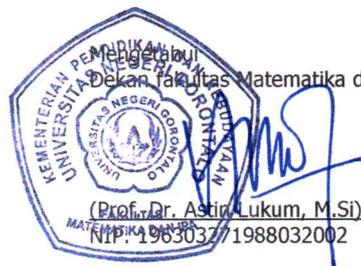
Dibiayai Oleh

Dana PNPB UNG, TA 2021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKN TEMATIK DESA BERSINAR TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Edukasi Dalam Mewujudkan desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Moluo Kabupaten Gorut
3. Ketua Tim Pelaksana
  - A. Nama : Herinda Mardin, S.Si., M.Pd
  - B. NIDN : 0001068906
  - C. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar/ 3 b
  - D. Program Studi/Jurusan: Pendidikan Biologi / Biologi
  - E. Bidang Keahlian :.
  - F. Alamat Kantor/Telp : 082349328716 / herindamardin49@gmail.com
  - G. Alamat Rumah/Telp : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - A. Jumlah Anggota : 2 orang
  - B. Nama Anggota I : Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds
  - C. Nama Anggota II : Dr. Trifandi Lasalewo, ST., MT
  - D. Jumlah Mahasiswa : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - A. Nama Lembaga : -
  - B. Penanggungjawab : -
  - C. Alamat/Telp : -
  - D. Jarak PT ke lokasi : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 Bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000



Gorontalo, 23 Juli 2021  
Ketua

(Herinda Mardin, S.Si, M.Pd)  
NIP: 196303271988032002



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	4
1.3. Manfaat Pelaksanaan Program .....	4
<b>BAB II. TARGET DAN LUARAN</b> .....	<b>5</b>
2.1 Target .....	5
2.2 Luaran .....	5
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>6</b>
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.2. Uraian Program KKN Tematik .....	7
3.3. Rencana Aksi Program .....	8
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b> .....	<b>11</b>
4.1 Rincian Biaya .....	11
4.2 Jadwal Kegiatan .....	11
<b>BAB VI HASIL DAN JADWAL PEMBAHASAN</b> .....	<b>12</b>
5.1 Pembekalan Peserta .....	12
5.2 Pelaksanaan Program .....	15
5.3 Penarikan Mahasiswa KKN .....	26
5.4 Monitoring .....	27
5.5 Evaluasi .....	27
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN JADWAL SARAN</b> .....	<b>28</b>
6.1 Kesimpulan .....	28
6.2 Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>29</b>

LAMPIRAN 1: Biodata Ketua dan Anggota DPL KKN Tematik Desa Bersinar UNG 2021

LAMPIRAN 2 : Luaran KKN Tematik Desa Bersinar UNG 2021

- Publikasi/Upload video kegiatan Mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 melalui Channel Youtube EduScientia Sacra dengan Topik “Sosialisasi Bahaya Narkoba oleh Mahasiswa dan DPL KKN Tematik UNG 2021 di Desa Botuwombato Gorut” dengan link: <https://youtu.be/9QqV6gEIy3I>
- Artikel Pengabdian pada Jurnal ABDIMAS TERAPAN (submit)
- Publikasi kegiatan pada Media online read.id dengan link: <https://read.id/mahasiswa-kkn-ung-wujudkan-desa-bersinar/amp/>. Terbit hari Kamis tanggal 07 Oktober 2021.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis-Jenis Narkotika Berdasarkan Penggolongannya .....	6
Tabel 2. Jenis-Jenis Psikotropika Berdasarkan Penggolongannya .....	6
Tabel 3. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 bulan .....	14

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Narkoba merupakan kata yang sering kali mendengarkan di tengah-tengah masyarakat, baik tua maupun muda, pelajar ataupun pekerja. Banyak sekali orang mencoba menghindarinya. Pemerintah menetapkan kebijakan-kebijakan tertentu untuk menghentikan peredaran narkoba. Aparat penegak hukum sudah menangkap bandar, pengedar, dan pemakai narkoba yang sangat beragam umurnya. Tetap saja, pusat-pusat rehabilitasi pecandu narkoba penuh sesak dengan korban-korban penyalahgunaan narkoba, terutama para pelajar. Narkoba seakan menjadi hantu yang sangat sulit diberantas

Beberapa referensi tentang narkoba sudah dijelaskan di berbagai sumber. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat-obatan terlarang adalah bahan atau zat tertentu yang dapat memengaruhi kondisi kejiwaan ataupun psikologi seseorang, di antaranya pikiran, perasaan, dan perilaku, serta menimbulkan ketergantungan, baik secara fisik maupun psikologi. Narkoba dapat digolongkan menjadi opium, halusinogen, amfetamin, dan kokain berdasarkan efeknya. Opium, adalah golongan zat-zat yang memengaruhi saraf-saraf pada tubuh sehingga saraf menjadi kurang peka akan stimulus pada lingkungan sekitar. Halusinogen sehingga para penggunanya berkhayal dan berhalusinasi sehingga merasakan sensasi bahagia seperti sedang bermimpi.

Penggunaan narkoba membawa berbagai dampak bagi kondisi fisik penggunanya. Narkoba secara garis besar akan mengganggu kestabilan sistem tubuh manusia, karena narkoba menghambat produksi hormon-hormon yang berasal dari otak sehingga pengguna narkoba akan berhenti memproduksi hormon-hormon yang seharusnya diproduksi secara alami dalam tubuh pengguna narkoba. Karena tidak hanya sistem hormon yang berpengaruh, tetapi seluruh kinerja tubuh, mekanisme ini mengakibatkan rusaknya seluruh sistem tubuh manusia.

Jenis-jenis narkotika dan psikotropika secara umum dijelaskan di dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman maupun bukan tanaman, baik itu sintesis maupun semisintesis yang mengakibatkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri sehingga menimbulkan ketergantungan (Mahatma Chryshna,

2021). Narkotika dapat dibedakan berdasarkan penggolongannya pada Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel. 1** Jenis-Jenis Narkotika Berdasarkan Penggolongannya

Narkotika	Ketentuan UU 35/2009	Lampiran UU 35/2009
Golongan I	Tidak dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan hanya dapat digunakan untuk kepentingan penelitian dalam jumlah terbatas setelah mendapat persetujuan menteri dan atas rekomendasi kepala BPOM (pasal 8)	Opium mentah, opium masak, tanaman koka, daun koka, kokain mentah, kokaina, tanaman ganja, dll.
Golongan II dan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Dapat digunakan untuk produksi obat dan penggunaannya diatur dalam peraturan menteri (pasal 37).</li> <li>· Dalam pengobatan, golongan ini dapat diberikan oleh dokter kepada pasien berdasarkan indikasi medis dalam jumlah terbatas dan sediaan tertentu (pasal 53).</li> <li>· Jenis ini menimbulkan ketergantungan dengan risiko yang ringan</li> </ul>	<p>Golongan II: ekgonina, morfina, metadona, petidina, fentanil, tebakon, tilidina, dll.</p> <p>Golongan III: kodeina, propiram, buprenorfina, etilmorfina, dihidrokodeina, nikokodina, dll.</p>

Sumber: UU 35/2009

Adapun mengenai psikotropika yang merupakan zat atau obat baik alami atau sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku. Jenis-jenis psikotropika dibedakan berdasarkan penggolongannya dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel. 1** Jenis-Jenis Psikotropika Berdasarkan Penggolongannya

Psikotropika	UU 5/1997	Lampiran UU 5/1997
Golongan I	Hanya dapat dipakai untuk tujuan ilmu pengetahuan. Psikotropika golongan 1 ini adalah barang terlarang (pasal 4). Jenis ini memiliki potensi kuat untuk memunculkan sindrom ketergantungan	brolamfetamina, etisiklidina, etriptamina, katinona, psilosibina, dll.
Golongan II	Memiliki khasiat pengobatan dan digunakan pada terapi dan/atau untuk tujuan ilmu pengetahuan dan memiliki potensi kuat untuk memunculkan sindrom ketergantungan	amfetamina, deksamfetamina, fenetilina, fenmetrazina, fensiklidina, dll.
Golongan III	Berkhasiat pengobatan dan banyak dipakai dalam terapi dan/atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta memiliki potensi sedang dalam mengakibatkan sindrom ketergantungan	amobarbital, fuprenofrina, futalbital, flunitrazepam, glutetimida, dll.
Golongan IV	Berkhasiat pengobatan dan sangat banyak dipakai dalam terapi dan/atau untuk tujuan ilmu pengetahuan dan berpotensi ringan dalam memunculkan sindrom ketergantungan	allobarbital, alprazolam, amfepramona, aminorex, barbital, dll.

Sumber: UU 5/1997

Berdasarkan proyeksi BNN pengguna narkoba di Indonesia sekitar 3,7 juta orang untuk tahun 2019. Penyalahgunaan narkoba mengacu pada UU No.35/2009 pasal 1 adalah tindakan yang dilakukan orang-orang berkaitan dengan konsumsi narkoba tanpa hak atau dengan melawan hukum. Penyalahgunaan narkoba mempunyai dampak yang sangat luas. Dalam lingkup yang sangat kecil saja, yaitu diri sendiri sudah diketahui bahwa narkoba akan menyebabkan berbagai gangguan para sistem tubuh. Gangguan tersebut akan mengganggu kesehatan tubuh para penggunanya (Balitbangham, 2021).

Selain itu, narkoba juga menghancurkan seseorang dari segi ekonomi, tidak peduli usianya. Biaya untuk membeli narkoba tidaklah murah, dan ketika seorang pelajar sudah hidup dengan ketergantungan akan narkoba, ia rela melakukan apapun, halal ataupun tidak, untuk mendapatkan uang sehingga dapat membeli narkoba. Maraknya penyalahgunaan narkoba dengan berbagai tingkatan menuntut adanya tindakan konkrit yang perlu sesegera mungkin dilakukan.

Langkah strategis yang dilakukan BNN yaitu melalui strategi soft power approach, hard power approach, dan smart power approach. Pada strategi soft power approach, BNN melakukan tindakan preventif agar masyarakat memiliki ketahanan diri dan daya tangkal terhadap penyalahgunaan narkotika. Program utama yang saat ini gencar dikampanyekan oleh BNN adalah Desa Bersinar di 553 desa/kelurahan. BNN bersinergi dengan para stakeholder untuk membangun ketahanan diri pada lingkup terkecil, yaitu keluarga agar mampu menangkal ancaman bahaya narkotika. Gerakan dari desa kemudian meluas ke kota hingga akhirnya mewujudkan Indonesia Bersinar (BNN, 2021).

Pada strategi hard power approach, BNN bersinergi dengan aparat penegak hukum menindak tegas para pelaku kejahatan tindak pidana narkotika agar mendapatkan hukuman maksimal. Pada strategi smart power approach, BNN memanfaatkan penggunaan teknologi informasi di era digital dalam upaya penanggulangan narkotika. Iklan yang disebar di media, entah di media sosial ataupun di bioskop.

Ketiga strategi tersebut dicanangkan di semua desa di Indonesia. Strategi BNN tersebut membentuk pencanangan desa bersih narkoba (desa BERSINAR). Desa Bersinar adalah salah satu upaya pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba di desa yang dikelola secara mandiri oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat desa

(Kemenkumham, 2021).

Tujuan Desa Bersih Narkoba (Desa BERSINAR) yakni:

1. Untuk meningkatkan pendampingan masyarakat desa dalam penyelenggaraan fasilitas Desa Bersih Narkoba (Desa BERSINAR) yang di kelola secara partisipatif, terpadu dan berkelanjutan dengan berbasiskan pendayagunaan sumberdaya di desa.
2. Meningkatkan kapasitas aparat pemerintah daerah Kabupaten/Kota dalam memfasilitasi kegiatan Desa Bersih Narkoba (Desa BERSINAR).
3. Meningkatkan kapasitas aparat pemerintah daerah Provinsi dalam membina daerah Kabupaten/Kota untuk kegiatan Desa Bersih Narkoba (Desa BERSINAR).
4. Dan meningkatkan koordinasi dan kerjasama lintas pemangku kepentingan dalam memfasilitasi kegiatan Desa Bersih Narkoba (Desa BERSINAR).

Upaya pemerintah dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dimulai dari lingkungan terkecil yaitu dari keluarga dan desa. Upaya yang paling baik dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba tentunya adalah melalui upaya pencegahan yang dilakukan kepada manusia sebagai calon pengguna dan pengadaan narkoba serta pemasarannya. Pencegahan yang dapat dilakukan antara lain melalui: 1) Pencegahan Primer (*Primary Prevention*); Pencegahan ini dilakukan kepada orang yang belum mengenal Narkoba serta komponen masyarakat yang berpotensi dapat mencegah penyalahgunaan narkoba. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencegahan ini antara lain: Penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya narkoba; Penerangan melalui berbagai media tentang bahaya narkoba; Edukasi tentang pengetahuan narkoba dan bahayanya. 2) Pencegahan Sekunder (*Secondary Prevention*); Pencegahan ini dilakukan kepada orang yang sedang coba-coba menyalahgunakan narkoba serta komponen masyarakat yang berpotensi dapat membantu agar berhenti dari penyalahgunaan narkoba. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencegahan ini antara lain: deteksi dini anak yang menyalahgunakan narkoba; Konseling; Bimbingan sosial melalui kunjungan rumah; Penerangan dan Pendidikan pengembangan individu; (*life skills*) antara lain tentang keterampilan berkomunikasi, keterampilan menolak tekanan orang lain dan keterampilan mengambil keputusan dengan baik. 3) Pencegahan Tertier (*Tertiary Prevention*); Pencegahan ini dilakukan kepada orang yang sedang menggunakan narkoba dan yang

pernah/mantan pengguna narkoba, serta komponen masyarakat yang berpotensi dapat membantu agar berhenti dari penyalahgunaan narkoba dan membantu bekas korban narkoba untuk dapat menghindarinya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencegahan ini antara lain: Konseling dan bimbingan sosial kepada pengguna dan keluarga serta kelompok lingkungannya; Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi bekas pengguna agar mereka tidak terjerat untuk kembali sebagai pengguna narkoba (BKKBN, 2021).

Untuk itu, melihat upaya pertama (*Primary Prevention*) dalam mencegah penyalahgunaan narkoba adalah dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat maka perlu untuk melakukan edukasi dan sosialisasi serta melibatkan semua *stakeholder* dan unsur masyarakat di desa bersama-sama dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dalam mewujudkan desa bebas narkoba (Desa Bersinar)

## **1.2 Tujuan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 dilaksanakan di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara dengan Tema “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara” berorientasi pada edukasi masyarakat desa tentang pentingnya melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan desa.

Bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar 2021 yang dilaksanakan adalah dengan kegiatan sosialisasi yang melibatkan *stakeholder* dan semua unsur masyarakat desa dan tetap mengikuti prosedur protokol kesehatan.

## **1.3 Manfaat Pelaksanaan Program**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara mampu memberi manfaat dan edukasi bagi kehidupan masyarakat di desa setelah kegiatan KKN Tematik selesai dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba di lingkungan desa diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang bersih narkoba menuju Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar).

Pembekalan pengetahuan mengenai jenis-jenis narkotika dan obat-obatan terlarang dan cara melakukan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan edukasi bahaya narkoba khususnya di lingkungan paling terkecil yaitu keluarga di desa dengan sosialisasi

dan edukasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara. Sehingga hal ini memberikan manfaat kepada masyarakat di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara mengenai jenis-jenis Narkotika dan obat-obatan terlarang serta cara menanggulangi bahaya penyalahgunaannya. Pentingnya menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang bersih narkoba dan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba mampu menyelamatkan generasi yang merupakan pemimpin masa depan bangsa Indonesia. Generasi hebat bebas narkoba berangkat dari lingkungan keluarga dan desa yang bersih narkoba.

## **BAB II**

### **CAPAIAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Capaian**

Capaian dari kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebagai berikut.

1. Menumbuhkan kesadaran, pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat mengenai jenis-jenis Narkoba di dalam Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009.
2. Menumbuhkan kesadaran, pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba khususnya di lingkungan keluarga dan desa, bangsa dan negara.
3. Menumbuhkan kesadaran, pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat mengenai cara-cara serta upaya yang efektif yang bisa dilakukan oleh masyarakat dalam melakukan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara dalam membentuk generasi bebas narkoba dan mewujudkan desa bersih narkoba.

#### **2.2 Luaran**

Luaran dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara adalah publikasi hasil kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dalam mewujudkan desa bersih narkoba yang telah diberikan kepada masyarakat Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara. Produk yang dihasilkan dari Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 adalah mewujudkan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta cara penanggulangan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 melaksanakan seminar hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dengan membuat laporan kegiatan baik secara individu maupun secara kelompok.

Luaran berupa laporan hasil kegiatan Mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 yang dinilai oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL), selanjutnya dilaporkan ke Pihak LPPM UNG. Selain luaran berupa laporan tertulis dari mahasiswa KKN, Dosen Pendamping Lapangan juga membuat luaran berupa:

1. Publikasi/Upload video kegiatan Mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 melalui Channel Youtube EduScientia Sacra (<https://youtu.be/9QqV6gEIy3I>).
2. Artikel ilmiah “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara” pada Jurnal Pengabdian Nasional (Jurnal ABDIMAS TERAPAN).
3. Publikasi kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Tahun 2021 dengan tema “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara” pada Media online (Read.id dengan link <https://read.id/mahasiswa-kkn-ung-wujudkan-desa-bersinar/amp/>).

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara meliputi tahapan:

1. Perekrutan mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 berjumlah 15 Mahasiswa.
2. Pembekalan (*coaching*) dari pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo.
3. Pembekalan (*coaching*) dari pihak Dosen Pendamping Lapangan.
4. Persiapan alat dan bahan kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 diantaranya: kaos lapangan mahasiswa KKN, bendera posko, spanduk kegiatan, spanduk lokasi, kelengkapan kegiatan pelatihan sebagai kegiatan inti, dan keperluan makanan.
5. Kesiapan keberangkatan dan kegiatan penarikan mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021

Materi persiapan dan pembekalan kepada Mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 sebelum ke lokasi mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Sesi pembekalan/*coaching*.
2. Fungsi mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 oleh kepala LPPM UNG.
3. Panduan dan pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021.
4. Sambutan pemerintah setempat.
5. Materi tentang Tema KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara”

Sesi pembekalan/simulasi yang dilaksanakan oleh Dosen Pendamping Lapangan terdiri dari pemahaman mengenai alat yang diperlukan dalam kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 dan proses sosialisasinya. Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik di lokasi KKN di Desa Botuwombato berlangsung 60 hari terdiri dari tahap:

1. Pelepasan mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 oleh Kepala LPM UNG.

2. Pengantaran mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 ke lokasi KKN.
3. Penyerahan mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 ke lokasi oleh Dosen Pendamping Lapangan ke pejabat setempat.
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dibantu oleh pemerintah setempat.
5. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan.
6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan.
7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021.
8. Penarikan mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021.

### **3.2. Uraian Program KKN Tematik**

KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 ini berjudul “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara” berlokasi di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara.

Adapun program inti dari mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara yang dilaksanakan oleh peserta KKN Universitas Negeri Gorontalo adalah Sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan upaya pencegahan pemberantasan penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan pelatihan diawali dengan memberikan materi gambaran umum tentang istilah narkoba, narkoba dan psikotropika. Dilanjutkan dengan materi jenis-jenis dan penggolongan anrkotika dan psikotropika berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 dan menjelaskan materi terkait upaya pencegahan terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba terdiri atas Pencegahan Primer (*Primary Prevention*), Pencegahan Sekunder (*Secondary Prevention*), dan Pencegahan Tersier (*Tertiary Prevention*) di lingkungan desa.

Dalam kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara hal yang paling penting adalah pemberian pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat mengenai jenis-jenis narkoba dan cara pencegahan yang harus dilakukan untuk melindungi keluarga dan masyarakat dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Hal ini dapat tercapai dengan melakukan pemberian pemahaman melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.

Adapun uraian pekerjaan, program, dan volumenya selama kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel. 3** Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 bulan

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pembekalan	Coaching Teknis Program KKN Tematik Oleh LPM ke Dosen Pendamping Lapangan	7	1 hari @ 7 jam
2	Pembekalan	Coaching Peserta KKN dari pihak LPM	14	2 hari @ 7 jam
3	Pembekalan	Coaching Teknis DPL ke Mahasiswa KKN Tematik	7	1 hari @ 7 jam
4	Pengantaran	Pengantaran Mahasiswa KKN ke Lokasi	7	1 hari @ 7 jam
5	Sosialisasi	a. Perkenalan peserta KKN dengan aparat desa dan Perwakilan masyarakat (formal dan non-formal)	16	4 hari @ 4 jam
		b. Identifikasi sumber daya desa	28	7 hari @ 4 jam
6	Penyiapan Kelompok Tim kerja	a. Pembentukan tim	7	1 hari @ 7 jam
		b. Penyusunan jadwal	7	1 hari @ 7 jam
5	Pengumpulan Data	a. Survey	56	14 hari @ 4 jam
		b. Diskusi Formal	12	4 hari @ 3 jam
		c. Diskusi non formal	30	10 hari @ 3 jam
6	Pelaksanaan kegiatan	a. Pengenalan dan observasi lapangan	7	1 hari @ 7 jam
		b. Asesmen Kebutuhan Masyarakat	30	10 hari @ 3 jam
		c. Penyampaian hasil asesmen dan penyusunan rencana program KKN bersama masyarakat	16	4 hari @ 4 jam
		d. Kegiatan Inti		
		e. Terlibat dalam kegiatan Desa	14	2 hari @ 7 jam
		f. Kegiatan Tambahan (kegiatan pemuda karang taruna)	196	28 hari @ 7 jam
7	Seminar Hasil	Membuat laporan kegiatan KKN Tematik	14	2 hari @ 7 jam
Total JKEM			664	
Rata-rata JKEM			44,27	n = 15 orang

### **3.3. Rencana Aksi Program**

Rencana aksi program sebagai upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program yang dilakukan adalah memberdayakan dan melibatkan *stakeholder* serta semua unsur masyarakat dalam melakukan gerakan sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di lingkungan desa. Bentuk kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara adalah memberikan materi pemahaman kepada masyarakat dan lomba/seleksi duta anti narkoba di desa. Tujuan dari sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebagai upaya memberdayakan dan mengajak seluruh elemen masyarakat dalam mewujudkan generasi bebas narkoba dan desa bersih narkoba di Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara.

Keberlanjutan program dengan melakukan pemilihan duta Anti Narkoba di desa yang akan terus melanjutkan proses sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di lingkungan desa setempat. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu unsur kewajiban bagi Dosen untuk dilaksanakan. Salah satu program Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 adalah KKN Tematik desa Bersinar yang didanai melalui dana PNBPNP untuk mendukung program pengabdian masyarakat terutama dalam kegiatan edukasi kepada masyarakat untuk mewujudkan generasi bebas narkoba dan desa bersih narkoba.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Negeri Gorontalo beberapa tahun ini giat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bermitra dengan desa-desa binaan. Pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud dari tugas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sumber dana pengabdian yang dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Gorontalo dapat didanai dari Dikti, dana rutin (DIPA) UNG, atau kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Rencana strategis UNG yang dituangkan dalam tujuan UNG untuk kurun waktu 2020-2025 sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di Kawasan Timur Indonesia bagian Utara yakni unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat adil, makmur, sejahtera, aman, dan tenteram sesuai cita-cita negara Indonesia.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo sebagai lembaga yang mengkoordinasi setiap kegiatan penelitian dan pengabdian, telah banyak berperan diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 adalah kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa dengan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat sesuai kebutuhan pengembangan desa di lokasi pengabdian. Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu lokasi KKN Tematik Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar) Tahun 2021 Universitas Negeri Gorontalo yang mengusung tema “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika Demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba).

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 dilaksanakan selama 65 Hari dimulai pada tanggal 14 September 2021 – 03 November 2021. Program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN disesuaikan dengan program kerja yang sudah direncanakan dengan menyesuaikan keadaan di lokasi KKN dan tema KKN Tematik yaitu Desa Bersinar (Desa Bersih Narkoba). Uraian pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Botuwombato secara detail diuraikan di bawah ini.

#### **5.1. Pembekalan (Coaching) Peserta KKN**

Mahasiswa KKN yang akan berangkat ke lokasi KKN diberikan pembekalan. Pembekalan yang didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan dilaksanakan pada tanggal 09 September 2021 bertempat di halaman Rektorat Universitas Negeri Gorontalo dimulai Jam 15.30-17.30. Pembekalan bermaksud untuk memberikan pemahaman dasar berdasarkan tema KKN Tematik Desa Bersinar di desa Botuwombato dan tentang kegiatan pelatihan inti di lokasi.



**Gambar 5.1.** Kegiatan Pembekalan (Coaching) yang disampaikan Oleh DPL kepada mahasiswa KKN Desa Bersinar UNG Tahun 2021

Hal umum yang disampaikan dalam pembekalan mahasiswa KKN adalah tugas dan tanggung jawab mahasiswa selama berada di lokasi KKN dan pembentukan kelompok kerja di lokasi. Kelompok kerja utama terdiri dari Kordes, Sekretaris, Bendahara dan

Bidang-Bidang/Koordinator. Tim kerja masing-masing kelompok dibentuk lagi setelah tiba di lokasi berdasarkan kesepakatan bersama.

Pembekalan diakhiri dengan tanya jawab terkait dengan rencana kegiatan di lokasi KKN. Terkait dengan kegiatan Inti yang akan dilaksanakan di lokasi KKN. Kegiatan Pembekalan KKN kepada Mahasiswa KKN diakhiri dengan foto bersama.



**Gambar 5.2.** Foto Bersama Setelah Kegiatan Pembekalan KKN

Lima hari setelah dilaksanakan pembekalan, dilanjutkan pemberangkatan Mahasiswa KKN ke lokasi Desa Botuwombato, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Pemberangkatan dilaksanakan tanggal 14 September 2021 dari Kampus Universitas Negeri Gorontalo.



**Gambar 5.3.** Pemberangkatan Mahasiswa KKN dari Kampus Universitas Negeri Gorontalo

Mahasiswa KKN pertama-tama tiba di lokasi Kantor Bupati Kabupaten Gorontalo Utara Kecamatan Kwandang, dan disambut oleh Bapak Bupati Kabupaten Gorontalo Utara.



**Gambar 5.4.** Mahasiswa KKN diterima langsung oleh Bupati Gorontalo Utara di Kantor Bupati

Kemudian dilanjutkan penerimaan di Kantor Desa Botuwombato. Mahasiswa KKN berjumlah 15 orang diterima di Kantor Desa yang disambut oleh Kepala Desa dan aparat desa. Kepala Desa memberikan sambutan dengan harapan mahasiswa KKN bisa bekerja sama dengan masyarakat setempat dan Karang Taruna Desa Botuwombato dalam mensukseskan program KKN Desa Bersinar di Kabupaten Gorontalo Utara pada umumnya, khususnya di Desa Botuwombato.



**Gambar 5.5.** Mahasiswa KKN diterima langsung oleh Kepala Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara di Kantor Desa

Setelah penyambutan mahasiswa KKN oleh Kepala Desa dan aparat desa, DPL melakukan penandatanganan Implementation Agreement (IA) antara Universitas Negeri Gorontalo dengan Pihak Desa Botuwombato, yang dilaksanakan di Kantor Desa Botuwombato.



**Gambar 5.6.** Penandatanganan Implementation Agreement (IA) Antara Universitas Negeri Gorontalo dengan Kepala Desa Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara di Kantor Desa

Setelah acara penandatanganan Implementation Agreement (IA), selanjutnya kepala desa membagi posko antara perempuan dan laki-laki. Mahasiswa perempuan tinggal di posko induk dan mahasiswa laki-laki tinggal di ruang kosong yang ada di kantor desa. Mahasiswa dan DPL meninjau lokasi posko induk dan sebelum DPL meninggalkan lokasi KKN, mahasiswa diantar ke Posko dan selanjutnya memberikan pengarahan terkait hal-hal yang harus dilakukan dan dihindari ketika berada di lokasi KKN. Setelah mengantarkan mahasiswa KKN ke Posko, DPL kembali merancang program kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.

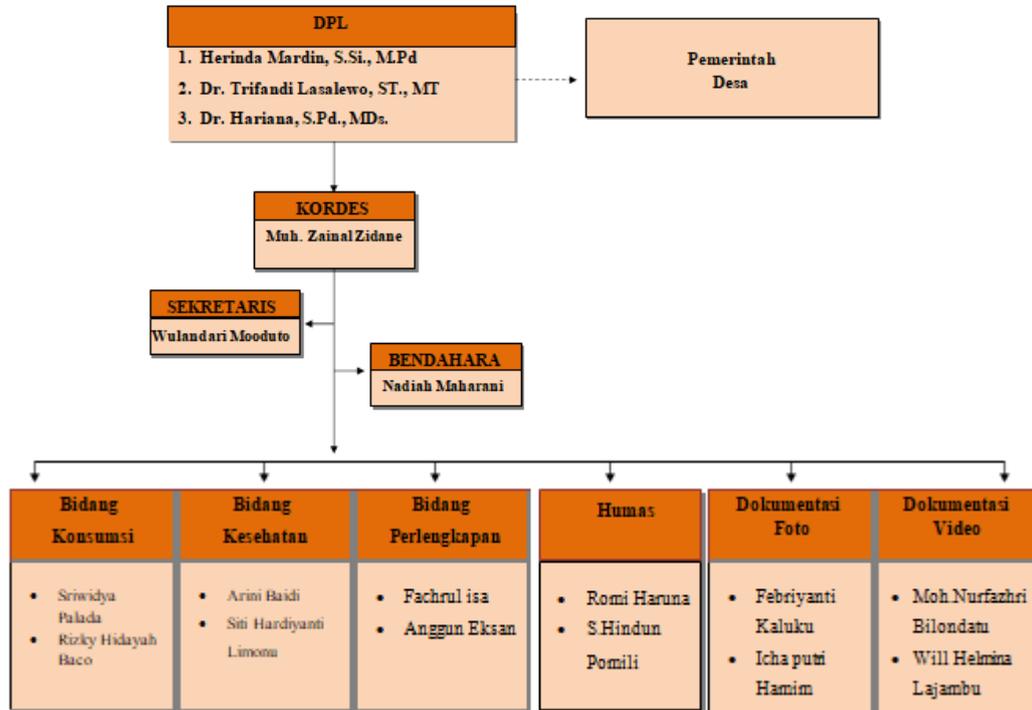
## **5.2. Pelaksanaan Program**

Tahapan pelaksanaan program KKN Tematik Desa Bersinar di Desa Botuwombato tahun 2021 diuraikan di bawah ini:

### **5.2.1 Penyiapan kelompok kerja**

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKN Desa Botuwombato. Tujuan dibentuknya kelompok kerja agar target capaian kegiatan di lapangan dapat terwujud sesuai rencana, yang terdiri dari kegiatan inti, kegiatan tambahan, dan kegiatan desa. Posko Induk mahasiswa bertempat di belakang

kantor Desa Botuwombato, begitupun kegiatan diskusi mahasiswa dilakukan di posko dan aula yang bertempat di kantor Desa Botuwombato tersebut. Kelompok kerja Mahasiswa KKN Desa Botuwombato digambarkan dalam struktur organisasi di bawah ini



**Gambar 5.7.** Struktur Organisasi KKN UNG Tahun 2021 Desa Botuwombato

Masing-masing penanggung jawab membentuk lagi tim kerja dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Pada saat-saat tertentu mahasiswa KKN bekerja bersama-sama menyelesaikan tugasnya tanpa harus memperhatikan kelompok kerjanya, melainkan sesuai dengan keahlian masing-masing. Dosen pendamping Lapangan terus mengkoordinasi kegiatan Mahasiswa KKN di lokasi dan melakukan evaluasi serta monitoring pelaksanaan kegiatan.

### 5.2.2 Sosialisasi Kepada Masyarakat

Kegiatan awal mahasiswa KKN adalah survei ke tiga dusun yang ada di Desa Botuwombato. Bentuk kegiatannya silaturahmi dengan mendatangi langsung ke rumah-rumah warga, membicarakan terkait bentuk kegiatan masyarakat sehari-hari. Kegiatan survei tersebut memberi informasi pada mahasiswa KKN terkait dengan rencana program kegiatannya. Melalui survei itu juga mahasiswa sekaligus mensosialisasikan bentuk kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba.



**Gambar 5.8.** Mahasiswa KKN Survei Awal ke Masyarakat

Setelah mengetahui gambaran kondisi Desa Botuwombato, Mahasiswa KKN melakukan seminar pemaparan Program Kerja dengan Aparat Desa Botuwombato. Setelah relawan Anti Narkoba terbentuk, dilanjutkan dengan diskusi terarah tentang kesiapan lokasi Sosialisasi Bahaya penyalahgunaan Narkoba di Desa Botuwombato.

Dalam rangka mendukung program KKN Desa Bersinar (Bersih Narkoba), maka mahasiswa giat melakukan sosialisasi program tersebut. Adapun gambaran bentuk sosialisasi tersebut seperti pada gambar berikut ini.



**Gambar 5.9.** Sosialisasi terkait Program inti KKN Desa Bersinar Terhadap Masyarakat Desa Botuwombato

### **5.2.3 Penyiapan Kegiatan Pelatihan Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba**

Desa Botuwombato sebagai salah satu desa yang menjadi lokasi KKN tematik Desa Bersinar Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 (Kecamatan Kwandang). Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya peran lembaga pendidikan, termasuk Universitas Negeri Gorontalo untuk melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat khususnya masyarakat desa Botuwombato. Hal ini tentu saja harus didukung oleh berbagai pihak untuk memaksimalkan upaya pencegahan tersebut. Dukungan yang sangat dibutuhkan dari aparat desa, tokoh masyarakat, serta masyarakat desa Botuwombato secara keseluruhan dan instansi terkait seperti Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara.

Bentuk kegiatan inti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa Botuwombato adalah sosialisasi bahaya penyalahgunaan Narkoba dengan Tema “Edukasi Dalam mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Desa Botuwombato Gorontalo Utara”. Harapan dari mahasiswa KKN UNG Desa Botuwombato adalah melalui kegiatan ini masyarakat menjadi antusias untuk melakukan gerakan dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sedini mungkin.



**Gambar 5.10.** Rapat Persiapan Kegiatan Sosialisasi

Langkah awal pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dimulai dari mendata peserta, undangan dan pemateri . Peserta yang didata berjumlah 15 orang terdiri dari masyarakat usia remaja, usia paruh baya dan ibu rumah tangga. Pemilihan peserta didasarkan pada jenjang usia agar sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba bisa sampai kepada semua usia masyarakat yang terwakili. Adapun pertimbangan peserta yang berjumlah 15 orang karena

mengikuti protokol kesehatan di era pandemi saat ini yang harus menjaga jarak sehingga menyesuaikan dengan daya tampung aula kantor Desa Botuwombato sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Pemateri yang memberikan materi sosialisasi adalah dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara. Tamu undangan adalah masyarakat desa Botuwombato khususnya tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama dan Kepala Dusun.

#### **5.2.4 Pelaksanaan Kegiatan Inti**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Oktober 2021 pada pukul 08.00-12.00 WITA. Peserta sosialisasi yang diundang berjumlah 15 orang dan semuanya hadir, mahasiswa 15 orang, tamu undangan 7 orang dan Dosen Pendamping Lapangan 2 orang.

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan hikmat. Kegiatan dilaksanakan dengan diawali pembukaan oleh MC dan sambutan pertama oleh Kordes yaitu Muhammad Zainal Zidan, sambutan kedua oleh ketua DPL (Herinda Mardin, S.Si., M.Pd), Sambutan ketiga oleh Kepala Desa Botuwombato bapak Mahmud Mulyadi dan sambutan keempat sekaligus membuka acara sosialisasi secara resmi oleh Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara bapak Dr. Ibrahim Paneo, M.Kes. Materi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba diberikan oleh ibu Amanda Lusianan Sianturi, S.I.Kom dan Bapak Adi Sulaeman, S.H yang keduanya merupakan anggota dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara.



**Gambar 5.11.** Pemberian Materi Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan Mahasiswa KKN Desa Botuwombato didukung oleh masyarakat setempat, ditandai dengan peran aktif dari Karang Taruna, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh ketua Karang Taruna dan jajarannya yang memberikan tanggapan bahwa kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Desa Botuwombato sangat penting karena hal itu sebagai upaya dalam memberantas dan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba sedini mungkin untuk melindungi generasi bangsa khususnya masyarakat desa Botuwombato. Kegiatan sosialisasi diakhiri dengan foto dan makan bersama.



**Gambar 5.12.** Foto bersama DPL, Kepala Desa, Masyarakat, Karang Taruna, BNN Kab. Gorut dan mahasiswa KKN desa Botuwombato.



**Gambar 5.13.** Makan bersama DPL, Kepala Desa, Masyarakat, Karang Taruna, BNN Kab. Gorut dan mahasiswa KKN desa Botuwombato.

### 5.2.5 Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan merupakan salah satu program Mahasiswa di lokasi KKN. Kegiatan tambahan bertujuan untuk membantu masyarakat di Desa Botuwombato dan sekitarnya dengan menggunakan skill yang dimiliki oleh mahasiswa sesuai bidang keahlian masing-masing. Kegiatan tambahan disesuaikan dengan dasar ilmu pengetahuan dan jurusan dari mahasiswa KKN.

Adapun kegiatan tambahan diuraikan dibawah ini:

1. Sosialisasi Bahaya Narkoba di Sekolah (SMP 4 Kwandang).

Sosialisasi Bahaya Narkoba di Sekolah (SMPN 4 Kwandang) Desa Botuwombato dilaksanakan di aula SMPN 4 Kwandang.



**Gambar 5.14.** Sosialisasi Bahaya Narkoba oleh Mahasiswa KKN Desa Botuwombato bersama BNN Kab. Gorut di SMPN 4 Kwandang

2. Porsa (Pekan Olahraga, Seni dan Agama)

Kegiatan Porsa ikut menjadi kegiatan tambahan mahasiswa KKN di Desa Botuwombato. Kegiatan Porsa dilaksanakan dalam rangka mempererat tali silaturahmi masyarakat desa Botuwombato dan menjadikan salah satu hiburan. Bentuk kegiatan yang

dilaksanakan adalah sepak bola, Hafalan Surah pendek Tingkat Anak Sekolah Dasar, Peragaan Busana Muslim Anak, Lomba tarik tambang, lomba lari karung, di ikuti oleh masyarakat desa Botuwombato, Karang Taruna dan Mahasiswa KKN.



**Gambar 5.15.** Acara Pembukaan dan salah satu kegiatan lomba dalam Kegiatan Porsa



**Gambar 5.16.** Pemberian hadiah dan sertifikat kepada peserta lomba

#### 4. Mengajar Mengaji Untuk Anak-Anak Desa Botuwombato

Kegiatan tambahan mengenai mengajar mengaji anak-anak masyarakat desa Botuwombato di posko induk KKN juga dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Botuwombato.



**Gambar 5.17.** Mahasiswa KKN Mengajar Mengaji Anak-Anak di Desa Botuwombato

Harapan dari Mahasiswa KKN Desa Botuwombato terhadap kegiatan mengajar mengaji anak-anak agar anak-anak desa Botuwombato mampu mengenal dan pintar membaca al-qur'an.

#### 5. Pembuatan Batas Dusun di Desa Botuwombato



**Gambar 5.18.** Pembuatan Batas Dusun di Desa Botuwombato

Kegiatan Mahasiswa KKN sangat didukung oleh Karang Taruna Desa Botuwombato. Segala bentuk kegiatan Mahasiswa KKN di lokasi terus dikoordinasikan dengan Karang taruna Desa Botuwombato. Sehingga kegiatan membuat batas dusun di desa Botuwombato di bantu oleh Karang Taruna Desa Botuwombato.

#### 6. Senam Bersama

Dalam rangka menjaga kebugaran dan kesehatan masyarakat desa Botuwombato mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan senam bersama dengan masyarakat desa beserta

siswa-siswi SD di Botuwombato setiap hari jumat pagi pukul 07.00 wita.



**Gambar 5.19.** Mahasiswa KKN Senam Bersama Masyarakat Desa Botuwombato

#### 7. Nonton Bareng Film G-30S PKI

Memperingati hari G-30S PKI, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan nonton bareng film Gerakan G-30S PKI di desa Botuwombato. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala desa dalam rangka membuka acara/kegiatan, karang taruna, dan masyarakat desa Botuwombato.



**Gambar 5.20.** Kegiatan Nonton Bareng Film G-30S PKI Mahasiswa KKN dengan Masyarakat Desa Botuwombato.

#### 8. Tim Relawan Anti Narkoba

Adanya program kerjasama antara Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara dengan Universitas Negeri Gorontalo beserta Pemerintah Desa Botuwombato Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara maka dilaksanakanlah

kegiatan membentuk Tim Relawan Anti Narkoba di desa Botuwombato. Tim Relawan di rekomendasikan oleh Pihak Desa Botuwombato. Tim Relawan Anti Narkoba terdiri dari Anggota Karang Taruna Desa Botuwombato, Mahasiswa KKN dan Masyarakat desa Botuwombato. Setelah Tim Relawan Anti Narkoba terbentuk, maka dilakukanlah pelantikan Tim Relawan Anti Narkoba tersebut oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan pelantikan Tim Relawan Anti Narkoba ini dihadiri oleh Kepala desa dalam rangka membuka acara/kegiatan beserta aparat desa Botuwombato, Anggota BNN Gorontalo Utara, karang taruna, dan masyarakat desa Botuwombato.



**Gambar 5.21.** Pelantikan Tim Relawan Anti Narkoba Desa Botuwombato

## 9. Bersih Jumat

Mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan tambahan yang disebut program “Jumat Bersih”. Program jumat bersih dilaksanakan setiap hari jumat pagi pukul 08.00 wita setelah kegiatan senam bersama selesai dilakukan. Kegiatan jumat bersih ini sangat didukung oleh masyarakat desa Botuwombato. Setiap hari jumat pagi, masyarakat antusias untuk melakukan kegiatan jumat bersih bersama-sama.



**Gambar 5.22.** Program Kegiatan Jumat Bersih di Desa Botuwombato

## 10. Membantu Program Posyandu

Mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan tambahan yaitu membantu tenaga kesehatan dari puskesmas Molingkapoto dalam melaksanakan posyandu di balai desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2021 dan dihadiri oleh masyarakat Desa Botuwombato. Kegiatan ini bersifat tentatif karena berdasarkan kegiatan yang diadakan oleh posyandu Puskesmas Molingkapoto di desa setempat.



**Gambar 5.23.** Kegiatan Membantu Posyandu di Desa Botuwombato

## 11. Program Tanam Bibit

Program tanam bibit ini merupakan amanah dari Pemerintah desa Botuwombato. Program penanaman bibit di desa Botuwombato telah ada sebelum mahasiswa KKN tiba di desa. Program tanam bibit ini merupakan kerjasama Pemerintah Desa Botuwombato dengan Pemerintah Provinsi Gorontalo Utara. Mahasiswa KKN membantu dalam kegiatan penanaman bibit sebagai upaya membantu program pemerintah desa setempat. Dalam kegiatan penanaman bibit ini juga turut berpartisipasi pemuda Karang Taruna dan Masyarakat Desa setempat



**Gambar 5.24.** Kegiatan Penanaman Bibit di Desa Botuwombato

## 12. Program Pembuatan Bak Sampah

Program tambahan lainnya yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN adalah Program Pembuatan Bak Sampah. Pembuatan bak sampah bertujuan agar menjaga kebersihan dan keasrian daerah sekitar Kantor desa Botuwombato. Diharapkan agar pembuatan bak sampah menjadi tempat pembuangan sampah disekitar daerah kantor desa Botuwombato dan untuk memudahkan truk sampah dalam mengangkut sampah.



**Gambar 5.25.** Pembuatan Bak Sampah di Desa Botuwombato

### 5.3. Kegiatan Penarikan Mahasiswa KKN

Penarikan Mahasiswa KKN dilaksanakan setelah mencapai 60 hari di lokasi KKN. Penarikan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 03 November 2021, Pukul 09.00 wita bertempat di Aula Kantor Desa Botuwombato. Ucapan terima kasih kepada Ayahanda Desa Botuwombato dan masyarakat Desa Botuwombato yang hadir saat itu, disampaikan langsung oleh DPL saat penarikan Mahasiswa KKN. Ayahanda Desa Botuwombato juga menyampaikan terima kasih kembali kepada Mahasiswa KKN dan pihak Universitas Negeri Gorontalo yang diwakili oleh DPL atas pelaksanaan kegiatan Mahasiswa KKN dengan baik dan memberi manfaat bagi masyarakat Desa.



**Gambar 5.26.** Foto Bersama Kepala Desa Botuwombato dan Masyarakat saat penarikan Mahasiswa KKN

Akhir dari kegiatan disertai dengan penyerahan nilai KKN dari Ayahanda sebagai bahan pertimbangan DPL dalam memberikan penilaian selama Mahasiwa KKN berada di lokasi Desa Botuwombato, serta pemberian cendramata dari mahasiswa KKN sebagai tanda terimakasih kepada ayahanda dan masyarakat Desa Botuwombato.



**Gambar 5.27.** Pemberian Cenderamata Kepada Kepala Desa Botuwombato

#### **5.4. Monitoring**

Kegiatan monitoring dilakukan oleh DPL untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan. Bentuk monitoring yang dilakukan DPL adalah mendatangi langsung lokasi KKN sebanyak tiga kali, sedangkan monitoring harian dilaksanakan melalui media komunikasi. Bentuk monitoring harian mahasiswa KKN adalah melaporkan setiap hari kegiatan yang dilaksanakan. Bentuk laporannya adalah terinci dalam bentuk tabel yang disertai dengan dokumen penunjang kegiatan.

#### **5.5. Evaluasi**

Evaluasi akhir dilakukan oleh DPL dengan melihat hasil laporan jurnal dari Mahasiswa KKN, baik laporan individu maupun laporan kelompok. Evaluasi dari aspek kehadiran mahasiswa di lokasi sangat baik karena hanya ada beberapa mahasiswa yang ijin pulang meninggalkan lokasi karena keperluan penting terkait urusan akademik kampus. Mahasiswa yang ijin tidak melebihi dari dua hari dalam sekali ijin. Berdasarkan hal tersebut DPL menilai bahwa Mahasiswa KKN Desa Botuwombato telah aktif dalam kegiatan KKN selama di lokasi dan mencapai beban kerja yang seharusnya. Hal tersebut dibuktikan dengan laporan Jurnal yang dibuat masing-masing mahasiswa.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar (Bersih Narkoba) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 yang bertema “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara” di Desa Botuwombato, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Desa Botuwombato merupakan salah satu Desa Bersinar (Bersih Narkoba) yang ditandai dengan hasil penilaian dari BNN Kabupaten Gorontalo Utara. Hal ini dapat terwujud berkat kerjasama dari semua pihak terutama oleh masyarakat Desa Botuwombato sendiri, aparat desa, mahasiswa KKN, Tim Relawan Anti Narkoba, dan Pemuda Karang Taruna desa Botuwombato.
2. Kegiatan Sosialisasi dengan tema “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara” berjalan dengan sangat baik berkat dukungan dari BNN Kabupaten Gorontalo Utara, Pemerintah Desa Botuwombato, Pemuda Karang Taruna, Mahasiswa KKN dan Masyarakat Desa Botuwombato.

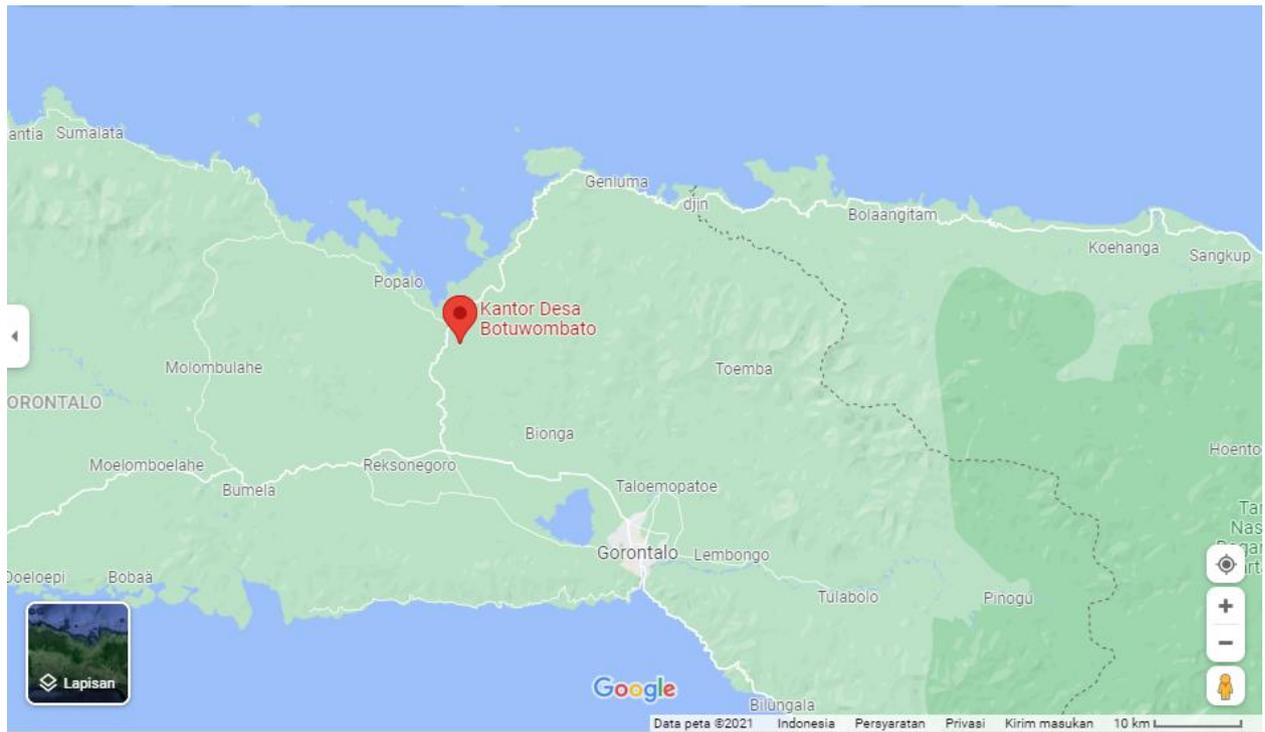
#### **6.2 Saran**

Disarankan kepada Pemerintah Desa Botuwombato untuk senantiasa melanjutkan gerakan preventif atau pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat khususnya masyarakat Desa Botuwombato. Pentingnya melakukan edukasi terkait penyalahgunaan narkoba demi menjaga generasi masa depan Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangham. 2021. Memberantas penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar SMA. <https://www.balitbangham.go.id/detailpost/memberantas-penyalahgunaan-narkoba-di-kalangan-pelajar-sma>
- BKKBN. 2021. Strategi Sederhana Pencegahan Penggunaan Narkoba melalui Keluarga. <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/strategi-sederhana-pencegahan-penggunaan-narkoba-melalui-keluarga>
- BNN. 2021. Hari Anti Narkoba Tahun 2021: Perang melawan Narkoba (War Drugs). <https://bnn.go.id/hani-2021-perang-melawan-narkoba-war-drugs/>
- Kemenkumham. 2021. Peringatan Hari Anti Narkoba Internasional. <https://kaltim.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/3486-kakanwil-hadiri-peringatan-hari-anti-narkoba-internasional-2021>
- Mahatma Chryshna. 2021. Pencegahan, Pemberantasan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/pencegahan-pemberantasan-dan-rehabilitasi-penyalahgunaan-narkoba-di-indonesia>

## LAMPIRAN 1. PETA LOKASI



**Gambar 1.** Peta Lokasi Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo

## Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

### Lampiran 2.1 Biodata Ketua

#### Daftar Riwayat Hidup

##### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Herinda Mardin, S.Si., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	198906012019032018
4	NIDN	0001068906
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Palopo, 01 Juni 1989
6	Alamat Rumah	Jl. Kutai, RT/RW:002/002, Kel. Tamalate, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Kode Pos: 96113
7	Alamat E-mail	<a href="mailto:herindamardin@ung.ac.id">herindamardin@ung.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/Hp	082349328716
9	Nama Institusi Tempat Kerja	Universitas Negeri Gorontalo
10	Program Studi	Pendidikan Biologi
11	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Ing. Bj. Habibie, Gedung FMIPA, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Kode Pos: 96554
12	ID SINTA	6703522
13	ID SCOPUS	57221841476
14	ID ORCID	0000-0002-1859-0462

##### B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi	Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP)	Universitas Negeri Makassar (UNM)	-
Jurusan/Prodi	Biologi	Pendidikan Biologi	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2015-2017	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Isolasi dan Identifikasi Jamur Pada Ampas Sagu ( <i>Metroxylon sagu</i> Rottb) di Kota Palopo Sulawesi Selatan	Analisis Kesulitan Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri di Kota Palopo	

Nama Pembimbing/Promotor	- Prof. Dr. Hj. Yusminah Hala, M.Si - Prof. Dr. Hj. Nurhayati B., M.Pd.	- Prof. Dr. Hj. Nurhayati B., M.Pd. - Dr. Ramlawati Mun'im, M.Pd	
--------------------------	--	---	--

### C. Pelatihan Profesional

No.	Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
1.	2017	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Program Macromedia Flash	Laboratorium Komputer Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar	12 Jam
2.	2017	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Program Statistical Product and Service Solution (SPSS)	Laboratorium Komputer Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar	12 Jam
3.	2017	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Program <i>E-Learning</i>	Laboratorium Komputer Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar	12 Jam
4.	2017	Pelatihan <i>General English Program</i>	Universitas Negeri Makassar	12 Jam
5.	2019	Diklat Prajabatan/LATSAR CPNS Gol. III	BPSDM Provinsi Gorontalo	511 Jam
6.	2020	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis <i>Microsoft Office 365</i>	Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Gorontalo	32 Jam
7.	2020	Jago Speaking 1	Jago Bahasa, Pare, Kediri, Jawa timur	1 Bulan
8.	2020	Jago Speaking 2	Jago Bahasa, Pare, Kediri, Jawa timur	1 Bulan
9.	2020	Jago Speaking 3	Jago Bahasa, Pare, Kediri, Jawa timur	1 Bulan
10.	2020	Pelatihan PEKERTI (Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional)	LP3M Universitas Negeri Gorontalo	32 Jam
11.	2020	Pelatihan Mengelola Pembelajaran Bagi Dosen, Guru dan Tenaga Kependidikan	LPPM Universitas Muhammadiyah Enrekang	36 Jam
12.	2020	Pelatihan Pemanfaatan GForm	IGI Provinsi Sumatera	32 Jam

		dan GBoard Untuk Pembuatan Soal Online Batch 6	Utara	
13.	2020	Pelatihan Penggunaan Google Classroom On Smartphone	IGI Provinsi Sumatera Utara	34 Jam
14.	2020	Pelatihan Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Batch 3	IGI Provinsi Sumatera Utara	32 Jam
15.	2020	Pelatihan Penilaian Online Quizizz, Cara Mudah Buat Tes Online Menilai Tanpa Mengoreksi	IGI Provinsi Sumatera Utara	34 Jam
16.	2020	Pelatihan Mendesain Soal Ujian Online Sebagai Solusi Untuk Melakukan Penilaian Dari Rumah	IGI Kabupaten Soppeng	32 Jam
17.	2020	Pelatihan Teknis Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif bagi guru, dosen, mahasiswa dan umum	LPPM Universitas Muhammadiyah Enrekang	36,5 Jam
18.	2020	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital	LPPM Universitas Muhammadiyah Enrekang	33,5 Jam
19.	2020	Pelatihan Menulis Artikel dan Tata Kelola Jurnal Berbasis OJS Sesuai Standar Akreditasi	LPPM Universitas Muhammadiyah Enrekang	33 Jam
20.	2020	Pelatihan Membangun Modern Web Developer Dengan AJAX, LARAVEL, & REST API	Pusat TI Universitas Muhammadiyah Enrekang	33 Jam
21.	2020	Pelatihan Menulis Artikel Jurnal yang Asyik di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Dosen, Guru, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa	LPPM Universitas Muhammadiyah Enrekang	37 Jam
22.	2021	Konversi KTI Non-Buku Menjadi Buku	Sekolah Guru Digital, Solok, Sumatera Barat	32 Jam
23.	2021	Diklat Publikasi Jurnal Ilmiah	JECE- Journal Of Empowerment Community and Education, Malang, Jawa Timur	33 Jam

#### **D. Rekam Jejak Tri Dharma PT**

##### **D.1. Pendidikan/Pengajaran**

<b>No.</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>Wajib/Pilihan</b>	<b>SKS</b>
1.	Biologi Umum	Wajib	2
2.	Ilmu Alamiah Dasar	Wajib	2
3.	Managemen Laboratorium	Wajib	3

4.	Teknik Laboratorium	Wajib	2
5.	Mikologi	Pilihan	2
6.	Perencanaan Pembelajaran	Wajib	3
7.	Profesi Kependidikan	Wajib	2
8.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pilihan	2
9.	Pengantar Pendidikan Biologi	Wajib	2
10.	Media Pembelajaran	Wajib	2

### D.2. Penelitian

No.	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Analisis Kesulitan Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri di Kota Palopo	Mandiri	2017
2.	The Density of the Blue-Black Urchin Echinotrix Diadema (Linneus, 1758) in Tomini Bay, Indonesia	Mandiri	2019
3.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 1 Batudaa Pantai	BLU FMIPA	2020
4.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Websites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Boalemo Kabupaten Boalemo	Mandiri	2020
5.	Identifikasi jamur Makroskopis di Kawasan Suaka Margasatwa Nantu Provinsi Gorontalo	Mandiri	2020
6.	Keragaman Jenis jamur Makroskopis di Kawasan Taman Wisata Lombongo Provinsi Gorontalo	Mandiri	2020
7.	Identifikasi dan Analisis Jenis Plankton di Sungai Randangan Kiri Provinsi Gorontalo	Mandiri	2020

### D.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1.	Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley	Mandiri	2019
2.	Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah se-Kabupaten Boalemo	Mandiri	2020

3	Pelatihan Pembuatan <i>Nata De Coco</i> Dari Limbah Air Kelapa Di Desa Botuwombato Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	Mandiri	2020
4.	BIMTEK Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa di Lingkungan Mandrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo	Mandiri	2021
5.	Workshop Mendeley: Teknik Sitasi (APA Style) dan Submit Artikel Pada Jurnal Elektronik Berbasis OJS	Mandiri	2021

#### D.4. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dan Prosiding

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	The Density of the Blue-Black Urchin <i>Echinotrix Diadema</i> (Linneus, 1758) in Tomini Bay, Indonesia	Tomini Journal of Aquatic Science	Vol. 1, No. 1, Hal. 16-21 Tahun 2020
2.	Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley	Jurnal Abdidas	Vol 1, No. 3, Hal. 137-143, Tahun 2020
3.	Analisis Kesulitan Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri di Kota Palopo	E-Print UNM	Tahun 2017
4.	Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo	Jurnal Abdimas Gorontalo	Vol. 3, No. 2, Hal. 78-82, Tahun 2020
5.	Variation in morphometric characteristics of nike fish (Amphidromous goby larva) in Leato waters, Gorontalo Bay, Indonesia.	Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation (AACL Bioflux)	Vol. 14, No. 1, Hal. 28-36 Tahun 2021
6.	Identifikasi dan Analisis Jenis Plankton di Sungai Randangan Kiri Provinsi Gorontalo	Prosiding Seminar Nasional Kependudukan dan Lingkungan Hidup	E-ISBN: 978-062-51019-2-2 Tahun 2021
	Pelatihan Pembuatan nata De Coco dari Limbah Air Kelapa di Desa Botuwombato Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	Jurnal Abdimas Gorontalo	Vol. 4, No.1 Hal. 24-28 Tahun 2021

### E. Pengalaman Kerja

No	Nama Perusahaan/Instansi	Tahun	Status
1.	SMA Cokroaminto Palopo	2009-2011	Guru Honorer
2.	Ranu Prima College Cabang Palopo	2011-2014	Mentor/Tenaga Pengajar
3.	PPK Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo	2017-2019	Komisioner PPK
4.	GOKEN Cabang Palopo	2017-2019	Mentor/Tenaga Pengajar
5.	Universitas Andi Djemma Palopo	2017-2019	Dosen LB
6.	Universitas Negeri Gorontalo	2019-skrng	Dosen Tetap (ASN)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, 01 November 2021



(Herinda Mardin, S.Si., M.Pd)

## Lampiran 2.2 Biodata Anggota

### CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Dr. Trifandi Lasalewo, ST, MT  
Tempat, Tgl Lahir/Umur : Gorontalo, 23 Juli 1976/ 42 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Dosen  
Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IV-B (Pembina Tkt. I)  
A g a m a : Islam

Alamat Domisili : Perumahan Taman Indah  
Jl. Taman Hiburan I No. E / 6 - Kelurahan Wongkaditi Barat  
Kecamatan Kota Utara - Kota Gorontalo

HP/WA : 0812 4466 947  
E-mail : trifandilasalewo@gmail.com

Instansi/Kantor : Jurusan Teknik Industri - Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Gorontalo (UNG)  
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

#### Pendidikan Formal

No	Pendidikan Formal	Tahun	Institusi Pendidikan
1	TK	1980-1983	TK Pertiwi Kota Gorontalo
2	Sekolah Dasar	1983-1989	SD Negeri 47 Kota Gorontalo
3	Sekolan Lanjutan Tingkat Pertama	1989-1992	SMP Katolik St. Fatima Gorontalo
4	Sekolah Menengah Atas	1992-1995	SMA Negeri 3 Kota Gorontalo
5	Sarjana (S-1) Teknik Industri	1995-2001	Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI) Bandung
6	Magister (S-2) Teknik Industri, Konsentrasi: Rekayasa Sistem Manufaktur	2007- 2010	Institut Teknologi Bandung (ITB)
7	Program Doktor (S-3) Teknik Mesin & Industri, Konsentrasi: Teknik Industri	Feb. 2013 - Jan. 2018	Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta

#### Riwayat Kursus dan Pelatihan

No	Pendidikan/Pelatihan/Kursus	Tahun	Instansi Penyelenggara
1	Pelatihan ISO 14000	1999	LBM Bandung
2	Pelatihan Desain Sains (Auto CAD & Macromedia Director)	2000	PIKMI de Paris Bandung
3	Pelatihan Penyusunan SAP, Silabi Bagi Dosen	2001	IKIP Negeri Gorontalo
4	Pelatihan <i>TOEFL/IELTS</i>	2002	Universitas Negeri Gorontalo
5	Diklat Prajabatan PNS Gol. III	2004	BKD Provinsi Gorontalo
6	Pelatihan PEKERTI /AA ( <i>Applied Aproach</i> ) Bagi Dosen	2006	Pusat Kerjasama Universitas Terbuka dengan UNG
7	Pelatihan Analisis Multivariat	2009	Lab. POSI TI ITB Bandung
8	Pelatihan Wirausaha Muda Mandiri	2009	Bank Mandiri
9	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang &	2009	Institut Teknologi Bandung

	Jasa Pemerintah: Keppres No. 80 Tahun 2003		(ITB)
10	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional	2009	DP2M - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI)

No	Pendidikan/Pelatihan/Kursus	Tahun	Instansi Penyelenggara
11	<i>Active Learning In School</i> (ALIS) dan <i>Active Learning In Higher Education</i> (ALIHE)	2010	Lembaga Penjamin Mutu Universitas Negeri Gorontalo
12	Pelatihan Manajemen Ekspor & Impor Dengan Simulasi	2018	Kementerian Perdagangan RI

### Pengalaman Kerja

No	Nama Perusahaan/Instansi	Tahun	Status
1	PT. Coca-Cola Bottling Company, Rancaekek, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	1998	Magang
2	PT. Insan Sandang Internusa (Garment & Tekstil), Rancaekek, Kab. Sumedang, Jawa Barat	1999	Magang/Penelitian
3	PT. IPTN, Bandung (Major Assy. CN-235)	2000	Magang/penelitian
4	PT. Baninusa Indonesia (Bagian: <i>Quality Assurance</i> ), Bandung, Jawa Barat	2001	Magang/penelitian
5	IKIP Negeri Gorontalo	2001-2003	Dosen Luar Bisa
6	Fidyaswara Informatika, Gorontalo	2002-2003	Instruktur Komputer
7	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gorontalo	2002-2004	Guru Komputer
8	LPK Andin, Kota Gorontalo	2004-skrng	Ketua Lembaga
9	Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	2003- skrg	Dosen Tetap
10	Teknik Industri, Universitas Negeri Gorontalo	2004-2005	Sekretaris Jurusan
11	Teknik Industri, Universitas Negeri Gorontalo	2005-2006	Ketua Jurusan
12	Fakultas Teknik - Universitas Negeri Gorontalo	2006	Dosen Berprestasi I
13	Universitas Negeri Gorontalo	2006	Dosen Berprestasi III
14	PT. Sucofindo (Persero)	2010	Supervisor Survey: Rantai Pasok Komoditas Strategis
15	Bank Indonesia	2010	Konsultan Survey & Penelitian
16	Yayasan Wahana Cendekia	2010	Pendiri/ Ketua Dewan Pembina
17	PT. Surveyor Indonesia (Persero)	2011	Koordinator Survey: Pendataan Dan Pemetaan Pendidikan
18	PT. Surveyor Indonesia (Persero)	2011	Koordinator Provinsi: Survey & Pemetaan Potensi Kawasan Minapolitan

### Pengalaman Penelitian/Publikasi Ilmiah

No	Judul Penelitian	Tahun	Media Publikasi
1	Usulan Registrasi ISO 9002 di pabrik Nata de Coco PT. Isimu Utama Raya dengan Pendekatan Model AHP dan BCR	2004	Jurnal Teknik Fakultas Teknik UNG
2	Pengembangan <i>Model Interval-based</i> dan <i>Run-based Maintenance</i> Dalam Kegiatan Produksi di Pabrik Gula Pasir Tolangohula Gorontalo	2005	Jurnal Teknik Fakultas Teknik Univ. Negeri Gorontalo
3	Penyusunan Profil Statistik & Indikator Gender dalam	2005	Balitbangpedalda

	Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Gorontalo		Provinsi Gorontalo
4	Sistem Perawatan Mesin Produksi Model Christer	2006	Jurnal Teknik Fakultas Teknik UNG, Vol. 4 No. 2, Des 2006

No	Judul Penelitian	Tahun	Media Publikasi
5	Pengaruh Intensitas Cahaya Lampu dan Intensitas Terang Layar Komputer terhadap <i>Kesalahan</i> Mengetik  Peneliti: Retno I (Universitas Trunojoyo Madura), Nia Budi P (Universitas Diponegoro Semarang), <b>Trifandi Lasalewo</b> (Universitas Negeri Gorontalo)	2009	Jurnal Teknik & Manajemen Industri, Jurusan Teknik Industri Univ. Trunojoyo Madura, Vol. 3 No. 1, Juni 2009
6	Pengaruh Intensitas Cahaya Lampu dan Intensitas Terang Layar Komputer terhadap <i>Produktivitas</i> dalam Mengetik  <b>Peneliti:</b> Retno I. (Universitas Trunojoyo Madura), Nia Budi P (Universitas Diponegoro Semarang), <b>Trifandi Lasalewo</b> (Universitas Negeri Gorontalo)	2009	Jurnal Performa - Jurusan Teknik Industri Universitas Sebelas Maret Surakarta, Vol. 8 No. 2, Sept. 2009
7	Membangun <i>Software</i> Aplikasi Pada Antrian Jaringan <i>Jackson</i> Untuk Menentukan Performansi Optimal  <b>Peneliti:</b> Gungum D. (Universitas Padjadjaran Bandung), Okira M (Universitas Widyatama Bandung, <b>Trifandi Lasalewo</b> (Universitas Negeri Gorontalo)	2009	Prosiding: Seminar Nasional MIPA, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
8	Simulasi Sistem Persediaan Dalam Kondisi Probabilistik	2009	Jurnal Teknika Fakultas Teknik UNG, Vol. 7 No. 2, Des. 2009
9	Analisa Skala Prioritas Pengembangan Industri Dengan Pendekatan <i>Competitive Priorities</i>	2010	Jurnal Teknik Industri, Univ. Muhammadiyah Malang (terakreditasi) Vol. 11 No. 1, Feb. 2010
10	Kajian Pembentukan Klaster Usaha Kerajinan Kerawang	2010	Bank Indonesia (BI) Gorontalo
11	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing Industri di Provinsi Gorontalo	2012	Jurnal Teknik & Manajemen Industri, Univ. Trunojoyo Madura Vol. 7 No. 2, Juni 2012
12	Perancangan Strategi Korporasi Industri Pakaian Jadi PT. XYZ Kota Gorontalo	2012	Prosiding: Seminar Nasional Industrialisasi Madura - Prodi Teknik Industri Univ. Trunojoyo Madura, Vol. 1, September 2012
13	Kajian Kandungan Teknologi Pada Industri Kerajinan Kerawang Sebagai Produk Andalan Provinsi Gorontalo	2012	
14	Analisa Proses Produksi Sulaman Kerawang Khas Gorontalo  <b>Peneliti:</b> Hariana (Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo), <b>Trifandi Lasalewo</b> (Teknik Industri Universitas Negeri Gorontalo)	2012	Prosiding: Seminar Nasional - Jurusan PTBB Fakultas Teknik Univ. Negeri Yogyakarta (UNY), Vol. 7, Desember 2012
15	Korelasi Variabel <i>Competitive Priorities</i> dengan Keunggulan Bersaing Industri di Provinsi Gorontalo  <b>Peneliti:</b> Iwan Inrawan Wiratmadja (Teknik Industri- Institut Teknologi Bandung), <b>Trifandi Lasalewo</b> (Teknik	2013	Prosiding: Seminar Nasional - Pusat Studi Ilmu Teknik - Univ. Gadjah Mada Yogyakarta, Juni 2013

	Industri -Universitas Negeri Gorontalo)		
16	Korelasi Inovasi dan Kinerja pada Industri Kecil dan Menengah: Kajian Meta-Analisis <b>Peneliti: Trifandi Lasalewo</b> (Teknik Industri -Universitas Negeri Gorontalo) dan Avin Fadilla Helmi (Fakultas Psikologi -Univ. Gadjah Mada Yogyakarta)	2014	Buletin Psikologi Universitas Gadjah Mada Vol. 22, No. 1, Juni 2014. Hal. 45-62

No	Judul Penelitian	Tahun	Media Publikasi
17	Tantangan dan Peluang SCM ( <i>Supply Chain Management</i> ) Dalam Sistem Penelusuran Produk Makanan Olahan <b>Peneliti: Trifandi Lasalewo</b> (Teknik Industri -Universitas Negeri Gorontalo); Subagyo, Budi Hartono, Hari Agung Yuniarto (Teknik Industri -Univ. Gadjah Mada Yogyakarta)	2014	Prosiding: Seminar Nasional Inovasi Teknologi dan Rekayasa Industri - Jurusan Teknik Mesin Universitas Andalas Padang. Agustus 2014
18	Perspektif Pengembangan Produk Berdasarkan Kajian Literatur <b>Peneliti: Trifandi Lasalewo</b> (Teknik Industri -Universitas Negeri Gorontalo); Subagyo, Budi Hartono, Hari Agung Yuniarto (Teknik Industri -Univ. Gadjah Mada Yogyakarta)	2015	Prosiding: The <i>5th Annual Engineering Seminar (AES)</i> Fakultas Teknik - Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 12 Februari 2015
19	Hubungan Antar Fenomena Dalam Kegiatan Pengembangan Produk: Suatu Tinjauan Literatur <b>Peneliti: Trifandi Lasalewo</b> (Teknik Industri -Universitas Negeri Gorontalo); Subagyo, Budi Hartono, Hari Agung Yuniarto (Teknik Industri -Univ. Gadjah Mada Yogyakarta)	2015	Prosiding: Seminar Nasional Teknik Industri (SeNTI) 2015- Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 29 Oktober 2015
20	<i>The Effect of Competitive Advantage and Human Advantage on Industrial Competitive Strategy</i> (Case Study: SMIs in Gorontalo Province) <b>Peneliti: Trifandi Lasalewo</b> (Teknik Industri -Universitas Negeri Gorontalo); Nur Aini Masrurroh, Subagyo, Budi Hartono, Hari Agung Yuniarto (Teknik Industri - UGM)	2016	Journal of Indonesian Economy and Business, 31(3), pp. 307–324
21	<i>Communication Constraints and Motivations in the Context of Knowledge Sharing: A Systematic Literature Review</i> <b>Peneliti: Trifandi Lasalewo</b> (Teknik Industri -Universitas Negeri Gorontalo); Subagyo, Budi Hartono, Hari Agung Yuniarto (Teknik Industri -Univ. Gadjah Mada Yogyakarta)	2016	IEEE International Conference on Industrial Engineering and Engineering Management (IEEM), pp. 1804–1808
22	Integrasi Model Kano dan Teknik QFD Dalam Kegiatan Pengembangan Produk: Suatu Tinjauan Kritis	2017	Seminar Nasional: Seni & Desain: Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain (pp. 380–385). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
23	<i>Measuring Product Success: A Literature Study</i> <b>Peneliti: Trifandi Lasalewo</b> (Teknik Industri -Universitas	2018	IEEE International Conference on Industrial Engineering and

	Negeri Gorontalo); Subagyo, Hari Agung Yuniarto, Budi Hartono (Teknik Industri -Univ. Gadjah Mada Yogyakarta)		Engineering Management (IEEM), PP.1304 – 1308 Bangkok, Thailand
--	---	--	---

### HKI (Hak Kekayaan Intelektual)/Hak Cipta/Paten

No	Jenis HKI/Paten	Tahun	Institusi Pendaftaran
1	<i>Excellence Industry Model</i> (Model Industri Unggulan)	2010	Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia
2	Model Prediksi Kesuksesan Produk	2017	
3	<i>Innovation Phenomena and Product Development in Manufacturing Industry</i>	2018	

### Pengalaman Membawakan Seminar, Workshop & Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Status	Tahun	Institusi/Sponsor
1	Pelatihan Pengenalan Komputer dan Sistem Informasi Bagi Guru & Tata Usaha SMP Se Provinsi Gorontalo	Pemateri	2002	Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo
2	Pelatihan Keterampilan Menjahit Busana Wanita (Modeste) di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo	Ketua Pelaksana	2003	LPM Universitas Negeri Gorontalo
3	Seminar & Workshop Kewirausahaan Bagi Guru di Lingkungan Departemen Agama Provinsi Gorontalo	Pemateri	2005	Kanwil Departemen Agama Provinsi Gorontalo
4	Pelatihan Nata De Coco Bagi Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo	Ketua Pelaksana	2005	LPM Universitas Negeri Gorontalo
5	Kegiatan Pendidikan Kecakapan Hidup Pendidikan Non Formal (DBK PKH PNF) Provinsi Gorontalo	Penanggung Jawab Program	2005 & 2006	Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo
6	Penerapan IPTEKS: Pelatihan Menjahit Modeste Bagi Wanita Usia Produktif di Kota Gorontalo	Anggota Pelaksana	2006	Ditjen DIKTI Depdiknas Jakarta
7	Pengabdian Pada Masyarakat & Aksi Sosial: Keterampilan Menjahit Bagi Wanita Usia Produktif di Kota Gorontalo	Ketua Pelaksana	2008	Direktorat Jenderal PNFI Depdiknas Jakarta
8	Pengabdian Pada Masyarakat: Pelatihan & Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI)	Ketua Program	2009	Direktorat Jenderal PNFI Depdiknas Jakarta
9	Pengabdian Pada Masyarakat: Kursus Wirausaha Kota (KWK) Direktorat Jenderal PNFI Depdiknas Jakarta	Ketua Pelaksana	2009	Ditjen PNFI Depdiknas Jakarta
10	Ipteks bagi Masyarakat (IbM): Kelompok Usaha Busana di Kota Gorontalo	Anggota Pelaksana	2010	DP2M Ditjen DIKTI Kemendiknas Jakarta
11	Pengabdian Pada Masyarakat: Kursus Wirausaha Kota (KWK)	Penanggung Jawab	2010	Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga Provinsi Gorontalo
12	Pengabdian Pada Masyarakat: Pelatihan Keterampilan Aksesoris Busana Dengan Teknik Makrame dan Teknik Jumpitan Bagi Wanita Usia Produktif di Kota Gorontalo	Ketua Pelaksana	2010	LPM Universitas Negeri Gorontalo
13	Pengabdian Pada Masyarakat:	Anggota	2011	LPM Universitas

	Pelatihan Menjahit Busana dan Lenan Rumah Tangga Dengan Menggunakan Teknik <i>Smock</i>	Pelaksana		Negeri Gorontalo
14	Pengabdian Pada Masyarakat: Pelatihan Keterampilan melalui <i>Blockgrant</i> Pendidikan Kecakapan Hidup bagi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Provinsi Gorontalo	Ketua Pelaksana Program	2011	Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga Provinsi Gorontalo
15	Pengabdian Pada Masyarakat: Pelatihan Menjahit (Tata Busana) Tingkat Mahir	Ketua Pelaksana	2013	Ditjen PNFI Depdiknas Jakarta

Demikian *Curriculum Vitae* ini dibuat, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Gorontalo, 01 November 2021

Dr. Trifandi Lasalewo, ST, MT

Lampiran 2.3 Biodata Anggota

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

1.	Nama	Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19750518 200501 2 002
5.	NIDN	0018057503
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pare-pare, 18 Mei 1975
7.	Alamat Rumah	Jl.Taman Hiburan I Perum. Taman Indah Blok E No. 6 Kota Gorontalo
8.	No.Tlpn/Fax/Hp	081394123566
9.	Alamat Kantor	Jl. Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo KotaGorontalo
10.	No.Tlpn/Fax/Hp	0435-821125
11.	Alamat E-mail	<a href="mailto:hariana@ung.ac.id">hariana@ung.ac.id</a> , <a href="mailto:harianapare@yahoo.co.id">harianapare@yahoo.co.id</a>
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Seni Kriya Tekstil 2. Wawasan Desain 3. Nirmana 3 Dimensi 4. Metodologi Penelitian

### B. Pendidikan Formal

No	Pendidikan Formal	Tahun	Institusi Pendidikan
1	Sekolah Dasar	1981-1987	SD Negeri 8 Kota Pare-Pare Sulawesi Selatan
2	Sekolah Menengah Pertama	1987-1990	SMP PGRI 2 Kota Pare-pare Sulawesi Selatan
3	Sekolah Menengah Kejuruan Atas (SMKK)	1990-1993	SMKK Negeri Kota Pare-pare Sulawesi Selatan
4	Sarjana (S-1) Pendidikan Tata Busana	1993-1998	IKIP Ujung Pandang Sulawesi Selatan
5	Magister Desain (S-2)	2006- 2008	Institut Teknologi Bandung (ITB) Bandung
6	Program Doktor (S-3) Prodi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa	2013 -2018	Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta

**C. Pengalaman Kerja dan Pengabdian pada Masyarakat**

No	Nama Perusahaan/Instansi	Tahun	Status
1	Yayasan Universitas 45, Ujung Pandang	1998-1999	Instruktur Busana
2	Lembaga Kursus & Pelatihan RESTI, Pare-pare	1999-2001	Instruktur Busana
3	IKIP Negeri Gorontalo	2002-2004	Dosen Luar Biasa
4	Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	2005-sekarang	Dosen Tetap
6	Lembaga Kursus & Pelatihan Andin, Kota Gorontalo	2004-sekarang	Koordinator Instruktur Bidang Busana dan Kerajinan
7	Yayasan Wahana Cendekia, Gorontalo	2010-sekarang	Ketua Yayasan
8	Fakultas Teknik, Unuversitas Negeri Gorontalo	2009-2013	Kepala Perpustakaan Fakultas Teknik
9	Program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) Bagi Perempuan Usia Produktif Di Kota Gorontalo	2013	Koordinator Instruktur di LKP Andin
10	Upcycle Pot Bunga Sebagai Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa di Desa Manunggu Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo	2019	Ketua Pengabdian
11	Pelatihan Pembuatan Handycraft dari Limba Biota Laut di Desa Pilohulata Kabupaten Gorontalo Utara	2020	Ketua Pengabdian

**D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1	Seminar Nasional	Pengukuran Kualitas Pelayanan di Lembaga Kursus Keterampilan “X” Kota Gorontalo	2013 FKIP Universitas Lampung
2	Seminar Nasional	Kajian Semiotika Fashion dengan objek Desain Busana Tradisional	2013 Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta
3	Seminar Nasional, Konvensi Nasional VIII APTEKINDO dan Temu Karya XIX FT/FPTK Se-Indonesia	Modifikasi Busana Bili’u dan Paluwala Sebagai Pakaian Perkawinan Masyarakat Gorontalo: Aspek Sosiologis dan Teknologis.	2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

4	Seminar Nasional Seni dan Desain	Proses Penciptaan Atribut Busana Pengantin Dengan Teknik Tatah	2017 Fakultas Bahasa dan Seni UNESA, Surabaya
5	Pemakalah Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora 2019 (SemanaTECH 2019)	“Pengaruh Aspek Sosial Terhadap Perkembangan Busana Pengantin Perempuan Masyarakat Gorontalo”	7 November 2019 Politeknik Gorontalo ISBN: 978-623-91695-3-4 Sertifikat No: 240/Poltek-Gtlo.A2/SER/2019
6	Pemakalah Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora 2019 (SemanaTECH 2019)	“Metode Pembelajaran Seni Budaya dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 2 Kota Gorontalo (Studi Kasus Kelas X Multimedia 2)”	7 November 2019 Politeknik Gorontalo ISBN: 978-623-91695-3-4 Sertifikat No: 240/Poltek-Gtlo.A2/SER/2019
7	Pemakalah Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora 2020 (SemanaTECH 2020)	“Surface Design Pada Bahan Tekstil Menambah Nilai Fungsi Busana”	Gorontalo 3 Desember 2020 Politeknik Gorontalo ISBN: 978-623-91695-9-6

#### E. HKI (Hak Kekayaan Intelektual)/Hak Cipta

No	Jenis HKI	Tahun	Institusi Pendaftaran
1	Hak Cipta Karya Ilmiah Berjudul “Nilai Estetika Modifikasi Pakaian Adat Perkawinan Gorontalo dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Modifikasi”	2016	Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia
2	Hak Cipta Karya Ilmiah Berjudul “Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Menjadi Produk Seni Pot Bunga Bagi Masyarakat Di Desa Manunggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo” Penulis Hariana dan Rahmatiah Diumumkan Tanggal 26 Juli 2019.	2018	Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia
3	Hak Cipta Karya Ilmiah Berjudul “Konsep Desain Motif Dengan Teknik Reka Latar Untuk Menciptakan Nilai Estetika Busana” Diumumkan Tanggal 17 Juli 2020	2020	Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia
4	Hak Cipta Seni Motif Berjudul “Motif Andin (Perpaduan Teknik Ikat Celup Dan Teknik Bakar)” Diumumkan Tanggal 6 Juli 2020	2020	Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia

**F. Karya Buku**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Penulis Buku Berjudul Penuntun Menjahit Praktis. ISBN: 978-979-19247-5-7	55	55	Wahana media Pustaka Bandung
2	Penulis Buku Berjudul Pakaian Adat Perkawinan Suku Gorontalo ISBN: 978-979-19247-2-6	20	160	Wahana Media Pustaka Bandung
3	Penulis Buku Berjudul Fenomena Modifikasi Busana Pengantin Gorontalo (Tinjauan Aspek Sosiologi dan Teknologi) ISBN: 978-602-51830-3-4	2018	143	Wahana Media Pustaka Yogyakarta

Gorontalo, 01 November 2021



Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds  
NIP. 197505182005012002

### LAMPIRAN 3 : Luaran KKN Tematik Desa Bersinar UNG 2021

3.1 Publikasi/Upload video kegiatan Mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 melalui Channel Youtube EduScientia Sacra dengan Topik “Sosialisasi Bahaya Narkoba oleh Mahasiswa dan DPL KKN Tematik UNG 2021 di Desa Botuwombato Gorut” dengan link: <https://youtu.be/9QqV6gEly3I>

https://youtu.be/9QqV6gEly3I

Sosialisasi Bahaya Narkoba Oleh Mahasiswa dan DPL KKN Tematik UNG 2021 di Desa Botuwombato Gorut

24 x ditonton...

0 TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN

EduScientia Sacra  
46 subscriber

ANALYTICS EDIT VIDEO

Kegiatan Sosialisasi ini diselenggarakan oleh Mahasiswa dan DPL KKN Tematik UNG Tahun 2021 dengan Tema:  
"Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan

SISTEM INFORMASI PENELITIAN x (1) WhatsApp x Sosialisasi Bahaya Narkoba C x +

youtube.com/watch?v=9QqV6gEly3I&t=6007s

https://youtu.be/9QqV6gEly3I

Sosialisasi Bahaya Narkoba Oleh Mahasiswa dan DPL KKN Tematik UNG 2021 di Desa Botuwombato Gorut

24 x ditonton...

0 TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN

EduScientia Sacra  
46 subscriber

ANALYTICS EDIT VIDEO

Kegiatan Sosialisasi ini diselenggarakan oleh Mahasiswa dan DPL KKN Tematik UNG Tahun 2021 dengan Tema:  
"Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan

Pemberian Cindera...jpg ^ Pemberian Cindera...jpg ^ penarikan KKN 5.jpg ^ penarikan KKN 4.jpg ^ penarikan KKN 3.jpg ^ Show all x

Type here to search

28°C 6:42 PM 11/30/2021

3.2 Publikasi kegiatan pada Media online read.id dengan link: <https://read.id/mahasiswa-kkn-ung-wujudkan-desa-bersinar/amp/>. Terbit hari Kamis tanggal 07 Oktober 2021.

## Mahasiswa KKN UNG Wujudkan Desa Bersinar



**READ.ID** – Untuk mewujudkan desa Bersih Dari Narkoba (Bersinar), mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri **Gorontalo** (UNG), melaksanakan sosialisasi bahaya



TOPIK POPULER : #Reses DPRD Provinsi Gorontalo

Liputan Khusus

## Mahasiswa KKN UNG Wujudkan Desa Bersinar



### 3.3 Artikel Pengabdian pada Jurnal ABDIMAS TERAPAN (submit)

The screenshot shows a web browser window displaying the 'Active Submissions' page for the journal 'JURNAL ABDIMAS TERAPAN'. The page features a dark red header with the journal title in large white letters. Below the title, the e-ISSN and p-ISSN are listed. A navigation menu is present, and the main content area shows a table of active submissions. The table has columns for ID, MM-DD SUBMIT, SEC, AUTHORS, TITLE, and STATUS. One submission is listed with ID 12320, submitted on 12-04, by Mardin, Lasalewo, and Hariana. The title is 'EDUKASI MEWUJUDKAN DESA BERSIH NARKOBA MELALUI...' and the status is 'Awaiting assignment'. A sidebar on the right contains links for 'OPEN JOURNAL SYSTEMS', 'JOURNAL HELP', 'USER', and 'AUTHOR'. The Windows taskbar is visible at the bottom, showing the time as 10:06 PM on 12/4/2021.

PKP Active Submissions

ejurnal.lung.ac.id/index.php/jat/author/index

# JURNAL ABDIMAS TERAPAN

e-ISSN : p-ISSN : 2798-6624

HOME ABOUT USER HOME CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES EDITOR TEAM REVIEWER TEMPLATE

Home > User > Author > Active Submissions

## ACTIVE SUBMISSIONS

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
12320	12-04	ART	Mardin, Lasalewo, Hariana	EDUKASI MEWUJUDKAN DESA BERSIH NARKOBA MELALUI...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

### START A NEW SUBMISSION

Click here to go to step one of the five step submission process

OPEN JOURNAL SYSTEMS  
JOURNAL HELP  
USER  
You are logged in as... herindamardin  
My Journals  
My Profile  
Log Out  
NOTIFICATIONS  
View  
Manage  
AUTHOR  
Submissions

Type here to search

10:06 PM 12/4/2021

## EDUKASI MEWUJUDKAN DESA BERSIH NARKOBA MELALUI SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KABUPATEN GORONTALO UTARA

**Herinda Mardin<sup>1)</sup>, Trifandi Lasalewo<sup>2)</sup>, Hariana<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2)</sup>Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>3)</sup>Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

Email: herindamardin@ung.ac.id<sup>1)</sup>

Nomor Telp : +62 823 4932 8716

Asal Negara: Indonesia

### ABSTRAK

Edukasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat sudah menjadi kebutuhan karena negara kita sudah darurat narkoba. Sangat penting untuk melakukan upaya preventif terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat. Untuk itu, kami melakukan kegiatan edukasi dalam mewujudkan desa bersih narkoba melalui sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Desa Botuwombato Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara pada hari Rabu tanggal 06 Oktober 2021. Melalui kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat bagi masyarakat desa Botuwombato yaitu Menambah wawasan dan edukasi kepada masyarakat mengenai jenis narkoba, bahaya penyalahgunaan narkoba, cara penanggulangan narkoba, serta penyuluhan hukum terkait penyalahgunaan narkoba; Memotivasi masyarakat untuk melakukan gerakan preventif di lingkungan terkecil yaitu lingkungan keluarga demi menjaga anak-anak agar menjauhi narkoba; Adanya sinergitas yang terbentuk antara pemerintah dan masyarakat Desa Botuwombato dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara dalam melakukan pengawasan dan pemberantasan narkoba dengan dibentuknya tim Relawan Anti Narkoba di Desa Botuwombato; Masyarakat menjadi mengerti dampak hukum bagi penyalahguna narkoba.

**Kata kunci:** Bahaya Penyalahgunaan Narkoba, Sosialisasi

### ABSTRACT

*Education about the dangers of drug abuse to the public has become a necessity because our country has a drug emergency. It is very important to make preventive efforts against the dangers of drug abuse to the community. For this reason, we carry out educational activities in realizing a drug-free village through socializing the dangers of drug abuse in North Gorontalo Regency. The socialization activity was carried out in Botuwombato Village, Kwandang District, North Gorontalo Regency on Wednesday, October 6, 2021. Through this socialization activity, it provided benefits for the Botuwombato village community, namely adding insight and education to the public about the types of drugs, the dangers of drug abuse, ways of dealing with drugs, as well as counseling. laws related to drug abuse; Motivating the community to carry out preventive movements in the smallest environment, namely the family environment in order to keep children away from drugs; There is a synergy formed between the government and the people of Botuwombato Village with the National Narcotics Agency (BNN) of North Gorontalo Regency in conducting drug control and eradication by forming a team of Anti-Drug Volunteers in Botuwombato Village; The public understands the legal impact on drug abusers.*

**Keywords:** *The Dangers of Drug Abuse, Socialization*

### 1. PENDAHULUAN

Bahaya penyalahgunaan narkoba telah sering kita dengar bahwa narkoba sangat berbahaya dan mengancam kehidupan. Narkoba telah banyak membawa dampak yang sangat buruk bukan hanya bagi kalangan orang-orang usia baru baya, tetapi juga remaja dan anak-anak. Kerugian yang ditimbulkan oleh narkoba tidak hanya dari segi material tetapi juga bisa menghilangkan nyawa manusia. Berbagai macam jenis narkoba dan psikotropika yang disalahgunakan oleh para

pengguna narkoba. Bahkan ada juga pengguna narkoba yang menggunakan jenis jamur yang tumbuh di kotoran sapi atau kotoran ternak yaitu jamur Tlethong (magic mushrooms) yang dapat mengakibatkan halusinasi bagi penggunanya (Taufiq & Damar Wicaksono, 2015).

Usia remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Hal ini dapat terjadi karena anak yang beranjak menuju usia remaja merupakan masa yang penuh rasa ingin tahu yang tinggi, rasa ingin mengeksplor diri lebih jauh dan

menantang serta ingin membuktikan diri dalam lingkungannya sehingga sangat rentan untuk menggunakan hal-hal yang negatif terhadap dirinya termasuk narkoba. Pentingnya dilakukan penyuluhan dan pengenalan bahaya narkoba bagi anak yang beranjak remaja. Hal ini dapat menghindari dan mencegah secara dini bahaya penyalahgunaan narkoba pada anak (Hermawan & Santoso, 2013).

Dalam melakukan upaya preventif atau pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba, tentu saja harus menggunakan strategi khusus agar tujuan tercapai. Beberapa strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam melakukan tindakan preventif terhadap penyalahgunaan narkoba. Strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam mensosialisasikan bahaya penyalahgunaan narkoba salah satunya adalah komunikasi bertatap muka dan komunikasi bermedia (Putra, 2014).

Pentingnya melakukan upaya sosialisasi terhadap masyarakat tidak memandang status, jenis pekerjaan, jenis kelamin, usia dan tempat. Bahkan untuk menghindari resiko bahaya narkoba yang dibawa oleh para pelaut dikalangan pelaut juga telah dilakukan sebagai upaya preventif penyebaran dan penggunaan narkoba (Sumilih, Ario & Rifal, 2020).

Dengan melakukan sosialisasi bahaya narkoba dengan langkah strategi serta metode yang baik tentu saja mampu membuat kegiatan sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar dan maksimal. Kegiatan sosialisasi sebaiknya menggunakan metode persuasif dalam menjelaskan jenis, bahaya dan cara pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba (Dimas Adhie Pradana, Dinda Amelia, Fira Shavera, 2019). Selain itu, sosialisasi dengan upaya *Pre-Emtif* juga sebaiknya dilakukan yaitu penanaman nilai-nilai moral dan agama kepada masyarakat (Indrajaya et al., 2021).

Selain pentingnya melakukan sosialisasi terkait jenis narkoba, bahaya penyalahgunaan narkoba serta cara melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, hal yang tidak kalah pentingnya juga adalah sosialisasi atau penyuluhan hukum terkait bahaya penyalahgunaan narkoba. Wawasan hukum mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba perlu dimiliki oleh masyarakat khususnya para remaja yang rentan dalam melakukan penyalahgunaan narkoba. Di negara Indonesia, Undang-Undang yang mengatur tentang Narkotika yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika (Hutabarat et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka kita menjadi sadar bahwa sangat penting untuk melakukan upaya preventif terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat. Untuk itu, kami melakukan kegiatan edukasi dalam mewujudkan desa bersih narkoba

melalui sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara.

## 2. METODE

Kegiatan edukasi dalam mewujudkan desa bersih narkoba melalui sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilakukan di Desa Botuwombato Kecamatan Kwandang di Kabupaten Gorontalo Utara pada hari Rabu tanggal 06 Oktober tahun 2021 mulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 12.00 WITA. Peserta kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba terdiri atas 15 orang yang merupakan perwakilan dari orangtua, remaja dan anak-anak.

Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan edukasi dalam mewujudkan desa bersih narkoba melalui sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas tahap persiapan dan tahap pelaksanaan seperti yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Tahapan persiapan meliputi kegiatan survey lokasi desa Botuwombato Kecamatan Kwandang di Kabupaten Gorontalo Utara dan melakukan koordinasi. Kegiatan koordinasi dilakukan terhadap Pemerintah Desa Botuwombato dalam hal ini berkoordinasi dengan Kepala Desa Botuwombato, Kepala Dusun yang ada di Desa Botuwombato, Tokoh Masyarakat Desa Botuwombato, Babinsa, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara serta berkoordinasi dengan pemuda Karang Taruna Desa Botuwombato.

Setelah berkoordinasi dengan semua pihak yang terkait, maka selanjutnya akan menentukan hari serta tempat dan undangan pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba.

### 2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilakukan dengan metode caramah dan diskusi. Materi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba diberikan oleh 2 (Dua) orang narasumber ahli yang berasal dari anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan yang diawali dengan pembukaan oleh Master of Ceremony (MC) dan acara pembacaan doa. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian sambutan-sambutan. Sambutan disampaikan oleh Kepala Desa Botuwombato dan kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara sekaligus membuka acara kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba.

Setelah acara pembukaan selesai, maka dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber. Narasumber menjelaskan terkait jenis narkoba, bahaya narkoba, cara

penanggulangan narkoba serta penyuluhan hukum terkait penyalahgunaan narkoba. Sesi tanya-jawab dan diskusi berlangsung setelah pemberian materi dari narasumber.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama 1 (satu) hari yaitu pada hari Rabu 06 Oktober tahun 2021. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh 15 orang peserta yang terdiri dari orangtua, remaja dan anak-anak. Kegiatan sosialisasi juga dihadiri oleh tamu undangan yang terdiri atas BNN Kabupaten Gorontalo Utara, Aparat Desa Botuwombato, tokoh masyarakat, Babinsa, Kepala Dusun dan Pemuda Karang Taruna Desa Botuwombato.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Master Of Ceremony (MC) dan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh semua peserta dan tamu undangan serta pembacaan doa. Acara selanjutnya adalah sambutan oleh Kepala BNN kabupaten Gorontalo Utara dan dibuka oleh Kepala desa Botuwombato. Adapun sambutan kepala BNN kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Sambutan kepala BNN kabupaten Gorontalo Utara

Sambutan kepala Desa Botuwombato sekaligus membuka kegiatan sosialisasi dengan tema “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara” dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Sambutan Kepala Desa Botuwombato kabupaten Gorontalo Utara

Setelah acara sambutan, narasumber memberikan materi terkait jenis narkoba, bahaya narkoba, cara penanggulangan narkoba serta penyuluhan hukum terkait penyalahgunaan narkoba. Pemberian materi berlangsung selama 2 jam sejak pukul 09.00 wita hingga pukul 11.00 wita. Narasumber kegiatan sosialisasi ini adalah narasumber ahli yang merupakan anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara. Adapun proses pemberian materi oleh 2 (dua) orang narasumber dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Pemberian materi oleh narasumber kepada peserta

Kegiatan pemberian materi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilakukan secara bergantian oleh kedua narasumber. Setelah pemberian materi oleh kedua narasumber, selanjutnya sesi tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan para peserta kegiatan sosialisasi. Adapun kegiatan tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan peserta kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Sesi tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan peserta kegiatan sosialisasi

Sesi tanya jawab dan diskusi dibuka sebanyak 2 kali. Para peserta yang bertanya diberikan kesempatan sebanyak 3 orang pada sesi pertama dan 3 orang pada sesi kedua. Setelah sesi tanya jawab dan diskusi selesai dilanjutkan dengan acara penutupan.

Acara penutupan dilakukan dengan foto bersama peserta, narasumber dan tamu undangan yang hadir dengan tetap memperhatikan protokol

kesehatan. Adapun foto bersama acara penutupan dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



**Gambar 5.** Foto bersama acara penutupan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba

### 3.2 Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dengan tema “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara” berlangsung dengan hidmat dan lancar. Materi yang diberikan oleh kedua narasumber sangat menarik terkait jenis narkoba, bahaya penyalahgunaan narkoba, cara penanggulangan narkoba dan penyuluhan hukum penyalahgunaan narkoba. Peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan banyaknya peserta yang antusias untuk bertanya terkait bahaya narkoba. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri atas orangtua, remaja dan anak-anak. Pemilihan peserta berdasarkan kategori umur karena kita ketahui bersama bahwa kalangan remaja dan anak-anak sangat rentan terhadap penyalahgunaan obat-obatan terlarang (Sanjaya et al., 2021). Perlu adanya dukungan, pengawasan dan perhatian dari pihak orangtua terhadap anak dan pentingnya kewaspadaan orangtua terhadap anak terkait bahaya penyalahgunaan narkoba (Fitri & Migunani, 2014).

Anak-anak dan remaja perlu mendapatkan bimbingan dan edukasi mengenai bahaya narkoba dan penyuluhan hukum terkait penyalahgunaan narkoba sehingga akan membuat anak-anak dan remaja menjadi lebih berhati-hati dalam bergaul di masyarakat (Mardiyah & Soekamto, n.d.). Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan wawasan dan edukasi kepada masyarakat khususnya masyarakat desa Botuwombato tentang pentingnya untuk saling bersinergi memberantas narkoba dan mengerti mengenai jenis, bahaya serta dampak penggunaan narkoba dan undang-undang yang terkait penyalahgunaan narkoba di Indonesia (Mulyadi et al., 2018; Sihombing, 2016; Rasyid, 2011).

Secara umum, penyalahgunaan narkoba memberikan efek negatif terhadap anak dan remaja diantaranya adalah 1) Terjadinya perubahan sikap dan perilaku; 2) Malas ke sekolah, nilai pelajaran dan disiplin menurun; 3) Mudah marah dan gampang tersinggung; 4) Mudah menguap, mengantuk, dan malas; 5) Acuh terhadap kesehatan diri; 6) Mencuri untuk membeli narkoba (Fitri & Migunani, 2014).

Selain materi terkait jenis dan bahaya penyalahgunaan narkoba serta cara penanggulangannya, hal yang tidak kalah penting lainnya adalah kesadaran hukum serta wawasan mengenai dampak hukum bagi penyalahguna narkoba. Dengan menjelaskan konsep normatif perundang-undangan menggunakan pendekatan empiris yang terjadi dikalangan masyarakat pada umumnya, menjadikan peserta mudah untuk mengerti dampak hukum yang mampu menjerat penyalahguna narkoba (Ningsih et al., 2019; Salatun & Mina, 2019; Tono & D, 2014).

Pentingnya menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap hukum dan kepolisian atau pihak terkait lainnya agar masyarakat tidak ragu untuk melaporkan jika mendapati kasus penyalahgunaan narkoba yang ada disekitar lingkungan masyarakat. Persepsi masyarakat yang kurang mempercayai kepolisian atau pihak lainnya yang terkait membuat masyarakat menjadi acuh untuk melaporkan setiap kejadian yang ada di masyarakat (Agustin, 2014).

Beberapa dampak hukum yang dapat menjerat penyalahguna narkoba adalah sebagai berikut. Menurut Pasal 112 ayat (1) UU RI nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika yaitu “Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 12 (dua belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah)”. Dan menurut Pasal 114 ayat (1) UU RI nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika yaitu “Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan I, dipidana dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) (Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, 2009).

Manfaat yang diperoleh oleh masyarakat desa Botuwombato dari kegiatan sosialisasi ini adalah 1) Menambah wawasan dan edukasi kepada masyarakat mengenai jenis narkoba, bahaya

penyalahgunaan narkoba, cara penanggulangan narkoba, serta penyuluhan hukum terkait penyalahgunaan narkoba; 2) Memotivasi masyarakat untuk melakukan gerakan preventif di lingkungan terkecil yaitu lingkungan keluarga demi menjaga anak-anak agar menjauhi narkoba; 3) Adanya sinergitas yang terbentuk antara pemerintah dan masyarakat Desa Botuwombato dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara dalam melakukan pengawasan dan pemberantasan narkoba dengan dibentuknya tim Relawan Anti Narkoba di Desa Botuwombato; 4) Masyarakat menjadi mengerti dampak hukum bagi penyalahgunaan narkoba.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang uraikan di atas, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah melalui kegiatan sosialisasi dengan tema “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara” memberikan wawasan dan edukasi kepada masyarakat desa Botuwombato terkait jenis narkoba, bahaya penyalahgunaan narkoba dan cara penanggulangan narkoba. Memberikan motivasi dan penguatan kepada masyarakat desa Botuwombato untuk melakukan gerakan preventif di lingkungan keluarga. Selain itu, masyarakat desa Botuwombato juga menjadi mengerti dan sadar hukum terkait dampak hukum bagi penyalahgunaan narkoba sehingga desa Botuwombato menjadi desa bersih narkoba.

Saran untuk pemerintah desa Botuwombato agar senantiasa melakukan perekrutan Tim Relawan Anti Narkoba dari kalangan remaja secara berkala dan berkelanjutan agar sasaran edukasi bahaya penyalahgunaan narkoba lebih dititik beratkan pada generasi milenial.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak Pemerintah dan masyarakat Desa Botuwombato khususnya kepada bapak Mahmud Mulyadi selaku kepala desa Botuwombato serta kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara atas dukungan dan bantuan yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat desa Botuwombato.

#### ACUAN REFERENSI

Agustin, R. (2014). Persepsi Masyarakat Tentang Sosialisasi Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 294–308.

Dimas Adhie Pradana, Dinda Amelia, Fira Shavera, O. P. (2019). Sosialisasi Jenis Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan Pada Ikatan Pemuda Waru Rw 05 Pamulang Barat, Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional*

*Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, September, 82.

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5397>

Fitri, M., & Migunani, S. (2014). Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72–76.

<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7808>

Hermawan, A., & Santoso, D. W. (2013). Penyuluhan dan Pengenalan Bahaya Narkoba sebagai Bentuk Pencegahan Dini Penggunaan Narkoba pada Anak. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 178–182.

Hutabarat, D. T. H., Martua, J., & Rumondang. (2021). Pentingnya Bahaya Narkoba terhadap Remaja. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 100–104.

Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5–11.

Mardiyah, U., & Soekamto, M. H. (n.d.). *Sosialisasi Bahaya Narkotika Sebagai Bentuk Kenakalam Remaja Dikalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sorong Dissemination of the Dangers of Narcotics as a Form of Adolescent Delinquency Among Students at Madrasah Tsanawiyah ( MTS ) Sorong Regency*. 43–48.

Mulyadi, Satino, & Sukarmini, W. (2018). Sosialisasi Bahaya Narkotika Terhadap Anak Usia Dini dan Remaja di Kelurahan Pangkalan Jati Baru Cinere Depok. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, ISBN : 978-602-73114-5-9 (Print) ISBN : 978-602-73114-4-2, 1, 1–7.

Ningsih, N. H. I., Iswanto, D., Yunarni, B. R. T., & Yudal, F. (2019). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Generasi Milenial Di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 55–59.

Putra, A. Y. (2014). Strategi Komunikasi BNN ( Badan Narkotika Nasional ) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 78–88.

Rasyid, A. (2011). Pengubahan Sikap Siswa Sma Muhammadiyah Bangkinang Terhadap Bahaya Narkoba Sebagai Efek Sosialisasi. *Sorot*, 6(1), 54. <https://doi.org/10.31258/sorot.6.1.2002>

Salatun, R., & Mina, R. (2019). Penyuluhan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Peredaran Gelap Narkoba di Masyarakat. *MONSU'ANI TANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.223>

Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba

- Bagi Anak Muda. *Realcoster: Real Community Service Center Journal*, 4(1), 34–42.
- Sihombing, P. J. (2016). Evaluasi Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba Di Kelompok Pekerja Oleh Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta. *Evaluasi Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba Pada Kelompok Pekerja Oleh Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Yogyakarta*.
- Sumilih, Ario, D., & Rifal, R. (2020). Sosialisasi Bahaya Narkoba bagi Pelaut Melalui. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat “Peluang Dan Tantangan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif Di Era Kebiasaan Baru,”* 217–227.
- Taufiq, A., & Damar Wicaksono, A. (2015). Sosialisasi Bahaya Narkoba, Psikotropika Dan Zat Aditif (Jamur Tlethong). *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 79–83.
- Tono, S., & D, M. D. A. (2014). Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Minuman Keras Serta Dampak Hukum Bagi Penggunaanya. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 216–220.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. (2009).